

Nomor Katalog : 1101002.9409
Nomor Publikasi : 94090.1622

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN BIAK NUMFOR

2016



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BIAK NUMFOR



**STATISTIK
DAERAH
KABUPATEN
BIAK NUMFOR
2016**

Profesional

Integritas

Amanah

STATISTIK DAERAH KABUPATEN BIAK NUMFOR 2016

No. Publikasi : 94090. 1622
Katalog BPS : 1101002.9409
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : V + 55 halaman

Naskah :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor

Dicetak Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Biak Numfor 2016** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Biak Numfor yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Biak Numfor.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Biak Numfor 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada sisi analisis.

Materi yang disajikan dalam Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Biak Numfor 2016 memuat berbagai informasi dan indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Biak Numfor dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Biak Numfor

Suhainto, S.Sos



INDIKATOR MAKRO KABUPATEN BIAK NUMFOR 2013-2015

INDIKATOR		2013	2014	2015
1	Jumlah Penduduk (Jiwa)	135 080	135 831	139 171
2	Sex Ratio (Laki-laki per Perempuan)	106,24	106,04	106,90
3	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	69,35	70,32	70,85
4	Angka Harapan Hidup (Tahun)	67,84	67,85	67,86
5	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	8,99	9,61	9,83
6	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,98	13,21	13,44
7	Pengeluaran Perkapita Disesuaikan Per Tahun (Ribu Rupiah)	9.520	9.553	9.603
8	Inflasi (Harga Produsen) Kabupaten Biak Numfor (Desember Y on Y)	5,55	7,76	8,34
9	Ekspor (Juta US \$)	-	-	-
10	Impor (Juta US \$)	-	-	-
11	PDRB Harga Berlaku (Juta Rupiah)	3.441.610,16	3.904.538,61	4.606.139,24
12	PDRB Harga Konstan (Juta Rupiah)	2.997.416,67	3.155.632,18	3.436.078,74
13	Laju Pertumbuhan Ekonomi (Persen)	7,02	5,28	8,89
14	PDRB Perkapita (Juta Rupiah Per Tahun)	25,48	28,75	33,10



INDIKATOR		2013	2014	2015
15	Tingkat Kesempatan Kerja / TTK (Persen)	91,19	90,70	89,92
16	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (Persen)	62,96	63,25	59,66
17	Tingkat Pengangguran Terbuka (Persen)	8,81	9,30	10,08
18	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 – 12 tahun	99,41	99,20	94,20
19	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13 – 15 tahun	97,09	96,72	99,72
20	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 16 – 18 tahun	81,86	88,15	83,66
21	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD	114,05	112,53	110,98
22	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP	103,01	93,58	116,59
23	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA	85,29	108,51	107,85
24	Angka Partisipasi Murni (APM) SD	92,02	92,61	87,74
25	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP	64,05	66,39	80,99
26	Angka Partisipasi Murni (APM) SMA	63,27	65,75	62,77
27	Penderita Malaria (Jiwa)	2.556	-	2.556
28	Jumlah Kumulatif Kasus HIV (Jiwa)	82	101	-
29	Penolong Pertama Kelahiran Dengan Tenaga Medis (Persen)	88,44	82,92	-
30	Gini Rasio	0,416	0,389	0,3917
31	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)	409 164	422 155	466.074



Daftar Isi

1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan.....	4
3. Penduduk.....	7
4. Ketenagakerjaan.....	10
5. Pendidikan.....	13
6. Kesehatan.....	17
7. Perumahan dan Lingkungan.....	20
8. Pembangunan Manusia.....	23
9. Pertanian.....	25
10. Pertambangan dan Energi.....	28
11. Industri Pengolahan.....	29
12. Konstruksi.....	31
13. Hotel dan Pariwisata.....	33
14. Transportasi dan Komunikasi.....	34
15. Perbankan dan Investasi.....	36
16. Harga-harga.....	38
17. Pengeluaran Penduduk.....	39
18. Perdagangan.....	40
19. Pendapatan Regional.....	42
20. Perbandingan Regional.....	44
21. Lampiran	48

GEOGRAFI DAN IKLIM

Pada Tahun 2015, rata-rata suhu udara di Kab Biak Numfor sebesar 27,2 derajat Celsius, yang mengakibatkan udara terasa panas.



Kabupaten Biak Numfor adalah kabupaten kepulauan yang berada di sebelah utara Provinsi Papua. Atau tepatnya berada pada 0°55' - 1°27' Lintang Selatan dan 134°47' - 136° Bujur Timur. Secara geografis Kabupaten Biak Numfor berbatasan dengan Samudra Pasifik dan Kabupaten Supiori di sebelah utara, Selat Yapen di selatan, Kabupaten Manokwari di sebelah barat dan Samudra Pasifik di sebelah timur.

Cuaca rata-rata setiap hari terasa panas walau dalam keadaan mendung, dan terasa lebih panas jika langit dalam keadaan cerah. Dengan suhu udara rata-rata pada tahun 2015 sebesar 27,2°C dan dengan suhu minimum sebesar 24,9°C dan suhu maksimum sebesar 25,3°C membuat Biak mendapat julukan "Karang Panas".

Walau dalam keadaan panas sering terjadi hujan yang sering disebut "hujan panas". Hal ini disebabkan oleh curah hujan rata-rata sebesar 169,6 mm dalam sebulan dengan kelembaban udara rata-rata sebesar 86,8 persen.

*** Tahukah Anda

suhu udara rata-rata di Kabupaten Biak Numfor selalu meningkat. Di tahun 2013 tercatat 27,1 derajat celsius, dan di tahun 2015 meningkat menjadi 27,24 derajat celsius.

Peta Kabupaten Biak Numfor Tahun 2015



Statistik Geografi dan Iklim
Kab Biak Numfor 2015

Uraian	Satuan	2015
Luas	km ²	2602
Jumlah Distrik	distrik	19
Kecepatan angin (rata-rata)	knots	4
Kelembaban udara (rata-rata)	%	86,8
Curah Hujan / Bulan	mm	169,6
Suhu udara (rata-rata)	°C	27,2
Suhu udara minimum	°C	24,9
Suhu udara maksimum	°C	25,3
Penyinaran matahari (rata-rata)	%	59,6
Tekanan udara (rata-rata)	mba	1008,8

Jumlah Kampung, Luas Wilayah
Menurut Distrik Kab Biak Numfor
Tahun 2015

N a m a D i s t r i k	K a m p u n g	K e l u r a h a n	L u a s D i s t r i k (K m ²)
Padaido	11	-	30.72
Yawosi	8	-	39.63
Biak Kota	16	5	42.94
Numfor Timur	9	-	49.54
Aimando	13	-	50.86
Orkeri	9	-	62.42
W a r s a	20	-	68.37
Poiru	9	-	79.93
Numfor Barat	12	-	90.83
Bruyadori	10	-	101.73
Biak Timur	26	-	125.51
Bondifuar	2	-	129.14
Oridek	14	-	181.66
Samofa	11	3	230.54
Swandiwe	16	-	242.76
Biak Barat	21	-	252.34
Andey	12	-	270.17
Yendidori	19	-	275.13
Biak Utara	16	-	277.77
Total	254	8	2602

Pada tahun 2015 rata-rata perbulan hujan turun sebanyak hampir 19 hari hujan dengan curah hujan tertinggi tercatat 259,50 mm terjadi pada bulan Desember. Sementara pada tahun sebelumnya (tahun 2014) rata-rata hujan turun 20 hari perbulan dengan curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 101,5 mm.

***** Tahukah Anda**

Di Kabupaten Biak Numfor pernah terjadi gempa berkekuatan 7,9 SR dan tsunami pada tgl 17 Februari tahun 1996. Gempa tersebut adalah gempa subduksi pada garis sesar di sebelah utara Pulau Biak. Dan kerusakan terparah yang paling banyak menelan korban ada di Distrik Biak Utara Kampung Andey. Sementara bekas kerusakan alam lain bisa dijumpai juga di Distrik Biak Timur Kampung Sawadori.

Dengan luas wilayah administrasi sebesar 2.602 Km² Kabupaten Biak Numfor terbagi menjadi 19 distrik. Wilayah terluas dimiliki oleh Distrik Biak Utara yaitu mencapai 277,77 Km², atau mendominasi 10,68 persen luas total Kab Biak Numfor. Sementara itu Distrik Padaido memiliki luas terkecil yaitu mencapai 30,72 Km², atau hanya 1,18 persen dari luas total kabupaten.

Jumlah Kampung yang ada di Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2015 berjumlah 254 kampung dan 8 kelurahan. Pada tahun 2013 lalu jumlah kampung sebanyak 252 kampung. Sementara jumlah kelurahan tidak ada perubahan hingga sekarang.

Jumlah kampung terbanyak berada di Distrik Biak Timur yaitu sebanyak 26 kampung, dan Biak Barat yaitu sebanyak 21 kampung. Sedangkan distrik dengan jumlah kampung paling sedikit dimiliki oleh Distrik Bondifuar yaitu sebanyak 2 (dua) kampung.

***** Tahukah Anda**

Distrik Bondifuar memiliki jumlah Kampung paling sedikit yaitu hanya dua Kampung dengan luas wilayah administrasi sebesar 129,14 km².

Luas Distrik Di Kabupaten Biak Numfor 2015



Citra Satelit Geografis Kecamatan Biak Kota dan Samofa 2015



Sumber : Google Earth



PEMERINTAHAN

2

Pada tahun 2015 dari 19 Distrik terdapat 254 Kampung dan 8 Kelurahan

Jumlah Kampung Menurut Distrik Kab Biak Numfor Tahun 2015

Nama Distrik	Kampung dan Kelurahan
Padaido	11
Yawosi	8
Biak Kota	16 + 5
Numfor Timur	9
Aimando	13
Orkeri	9
Warsa	20
Poiru	9
Numfor Barat	12
Bruyadori	10
Biak Timur	26
Bondifuar	2
Oridek	14
Samofa	11 + 3
Swandiwe	16
Biak Barat	21
Andey	12
Yendidori	19
Biak Utara	16
Total	262

BAMUSKAM

Dari sebanyak 19 distrik yang terdapat di Kabupaten Biak Numfor terdapat 254 kampung dan 8 kelurahan.

Jumlah Badan Musyawarah Kampung (Bamuskam) tahun 2015 ada sebanyak 241. Dari 19 distrik tersebut jumlah Bamuskam terbanyak berada di distrik Biak Timur yaitu sebanyak 26 Bamuskam.

*** Tahukah Anda

Tahun 2014 terdapat pemekaran kampung baru di Distrik Samofa yaitu Kampung Anjereuw dan Kampung Wisata Binsari

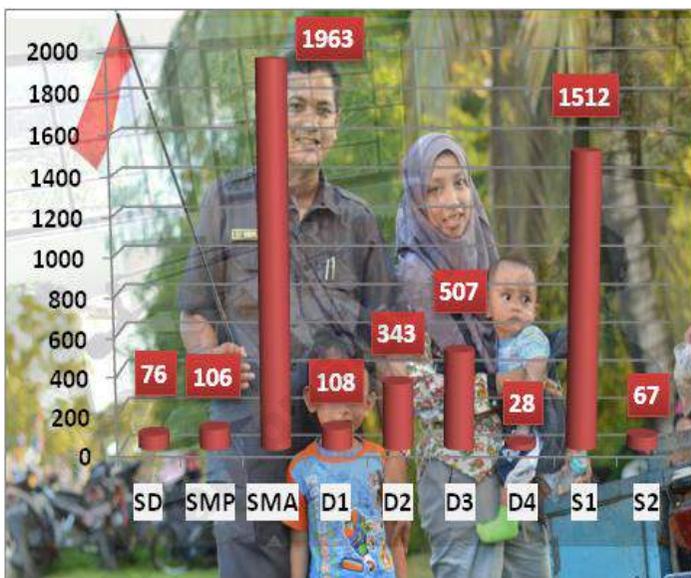
ASN

Dalam kelancaran kegiatan Pemerintahan Daerah Biak Numfor tahun 2015, Pemerintah didukung oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) otonom sebanyak 4710 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 56% adalah ASN laki-laki dan 44% adalah perempuan.

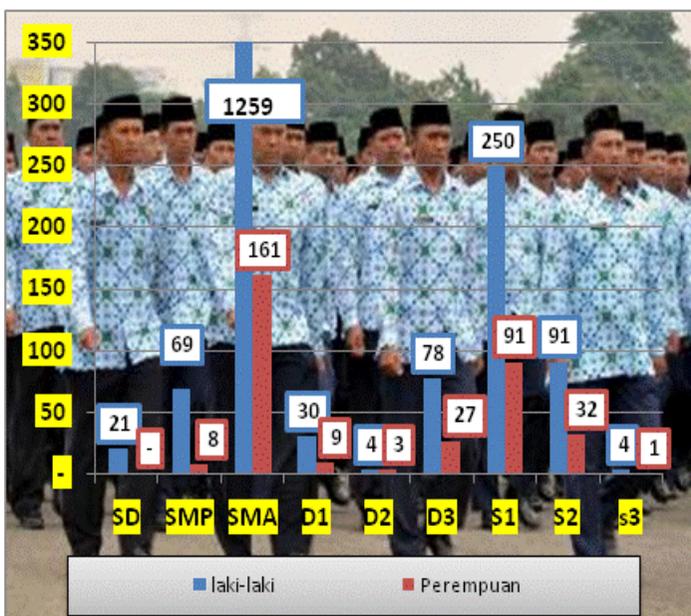
Jumlah ASN Otonom paling banyak didominasi oleh lulusan SMA, kemudian Sarjana dan Sarjana Muda. Sementara jumlah pegawai dengan pendidikan SD dan SMP selama ini terus berkurang.

Begitu pun dengan ASN vertikal lebih banyak didominasi oleh lulusan SMA. Adapun jumlah ASN vertikal tahun 2015 ada sebanyak 2.138 pegawai. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1.420 pegawai berpendidikan SMA (66,42%), sedangkan yang berpendidikan sarjana S1 - S3 ada sebanyak 469 orang (21,94%).

Jumlah ASN Otonom Kabupaten Biak Numfor Menurut Pendidikan Tahun 2015



Jumlah ASN Vertikal Kabupaten Biak Numfor Menurut Pendidikan Tahun 2015



*** **Tahukah Anda**

- Jumlah ASN Otonom di Kab Biak Numfor tahun 2015 lebih sedikit dari tahun lalu.
- Tahun 2015 Jumlah ASN Otonom sebanyak 4399 orang. Sedangkan tahun 2014 sebanyak 4528 orang.
- Jumlah ASN Otonom tahun 2015 berkurang hampir 3 persen (2,85%) dari jumlah tahun lalu.

Anggota DPRD Kab Biak Numfor
Tahun 2015

DPRD

PARTAI	Laki-laki	Perempuan
GOLKAR	3	-
DEMOKRAT	2	1
PDIP	2	-
PPP	3	-
PKB	1	-
PAN	1	1
HANURA	1	1
PBB	2	-
GERINRA	3	-
NASDEM	3	1
TOTAL	21	4

Dalam susunan anggota DPRD Kab Biak Numfor Tahun 2015 memiliki rincian jumlah kursi yang dapat dilihat pada tabel di samping. Dari 25 kursi yang ada terlihat partai NASDEM memperoleh kursi terbanyak yaitu 4 anggota.

Dari sebanyak 25 Anggota DPRD Kab Biak Numfor, 4 orang diantaranya adalah perempuan, yang diusung dari Partai Demokrat, PAN, HANURA, dan Partai NASDEM.

APBD

Realisasi Anggaran dan Pendapatan
Daerah Kab Biak Numfor 2013-2015

Jenis Anggaran	Nominal (Miliar Rupiah)		
	2013	2014	2015
Total Pendapatan	709,25	839,61	1.101,44
- PAD	15,61	23,09	67,65
- Transfer	666,20	790,39	785,80
- Lainnya	27,44	26,13	247,99

Guna meningkatkan pelayanan optimal hingga tingkat desa, maka APBD daerah tahun 2015 meningkat dengan signifikan dibandingkan tahun lalu. Penerimaan realisasi anggaran pendapatan daerah tahun 2015 adalah sebesar 1.101,44 Miliar Rupiah (1,1 Triliun Rupiah). Nilai ini lebih besar dari tahun 2014 yang hanya sebesar 839,61 Miliar Rupiah.

Peningkatan tersebut di atas juga diikuti oleh peningkatan penerimaan daerah seperti pajak dan retribusi daerah. Adapun Pendapatan Asli Daerah (PAD) Biak Numfor tahun 2015 meningkat 192,98 persen dari tahun lalu dengan nilai sebesar 67,65 Miliar Rupiah.

PENDUDUK

3

Di Kab Biak Numfor tahun 2015 dari populasi 139.171 jiwa penduduk, sex rasio tercatat sebesar 106,90 persen yang menunjukkan lebih banyak laki-laki.

Struktur Penduduk Biak Numfor (Jiwa), Tahun 2015



Komposisi penduduk Kabupaten Biak Numfor didominasi oleh penduduk umur produktif (usia 15-64 tahun). Dari total penduduk tahun 2015 sebanyak 139.171 jiwa, sebanyak 64,96 persen adalah penduduk usia produktif.

Adapun penduduk usia tidak produktif terlihat lebih sedikit, namun untuk usia 0-4 tahun terlihat cukup tinggi selama 4 tahun terakhir ini. Hal ini menunjukkan bahwa program KB selama 5 tahun terakhir belum efektif menekan pertumbuhan penduduk. Secara persentase jumlah penduduk usia kurang dari 15 tahun (anak-anak) adalah sebesar 31,19 persen.

Jumlah penduduk Biak Numfor terus meningkat tiap tahun. Pertumbuhan penduduk tahun 2015 tercatat tertinggi selama lima tahun terakhir, dengan pertumbuhan 2,46 persen.

Sex rasio selama lima tahun terakhir menunjukkan jumlah laki-laki yang selalu lebih banyak dari perempuan. Pada tahun 2015 sex rasio sebesar 106,90 persen yang berarti setiap 100 orang perempuan terdapat lebih dari 106 orang laki-laki, atau jumlah laki-laki 6,90 persen lebih banyak dari perempuan.

Indikator Kependudukan Biak Numfor 2015

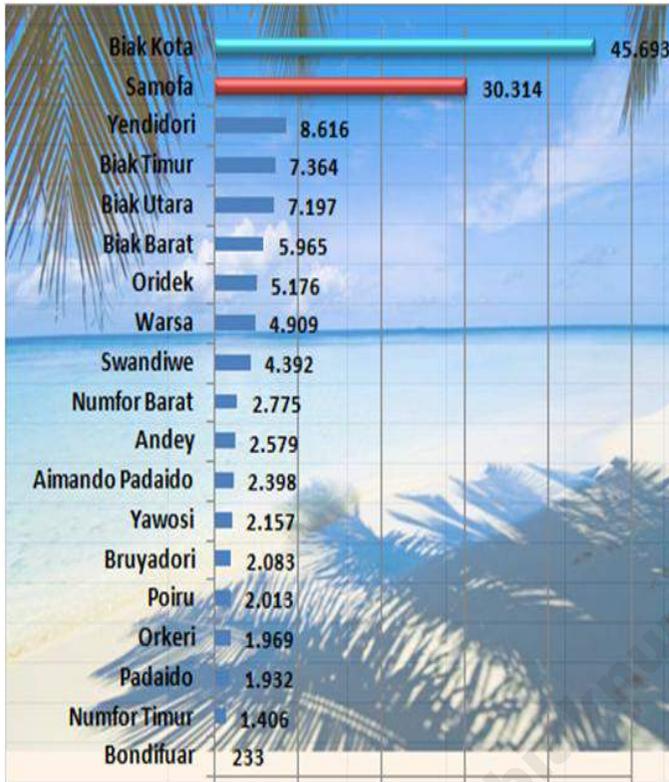
Statistik Kependudukan	2013	2014	2015*
Jumlah penduduk (jiwa)	135.080	135.831	139.171
Kepadatan penduduk (jiwa per km ²)	51,91	52,20	53,49
Sex rasio (L/P) (%)	106,24	106,04	106,90
Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	2,03%	0,56%	2,46%

Keterangan:

* : Data Sementara

Jumlah penduduk Kab Biak Numfor tahun 2015 sesuai data yang dipublikasikan dalam DAU dan PDRB

Persentase Penduduk Menurut Distrik di
Kabupaten Biak Numfor
Tahun 2015



Aktivitas perekonomian dan kegiatan pemerintahan paling tinggi terjadi di Distrik Biak Kota dan Samofa. Hal ini terjadi karena jumlah penduduk yang padat pada daerah tersebut. Dari total jumlah penduduk Kab Biak Numfor, sebanyak 32,83 persen penduduk berdomisili di Distrik Biak Kota, dan 21,78 persen penduduk berdomisili di Distrik Samofa. Sementara itu Distrik Bondifuar hanya memiliki 0,17 persen dari total penduduk sehingga disimpulkan daerah ini adalah daerah yang paling sepi dibandingkan distrik lain.

Angka rasio ketergantungan sebesar 53,94 persen memberikan gambaran bahwa angka ketergantungan (*age dependency ratio*) masih cukup tinggi. Ini berarti bahwa setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar hampir 54 penduduk usia tidak produktif, yang terdiri dari 48 anak-anak dan 6 orang lansia. Semakin tinggi angka beban ketergantungan, maka akan dapat menghambat kinerja penduduk pada usia produktif sehingga pembangunan pun jadi terhambat.

Jika dibandingkan angka rasio ketergantungan tahun 2015 dengan tahun 2014, maka pada tahun 2015 terjadi penurunan ketergantungan terhadap usia produktif (penurunan tipis). Pada tahun 2014 lalu rasio ketergantungan anak dan lansia terhadap penduduk usia produktif sebesar 59,02 persen.

Rasio Ketergantungan Kabupaten
Biak Numfor Tahun 2015

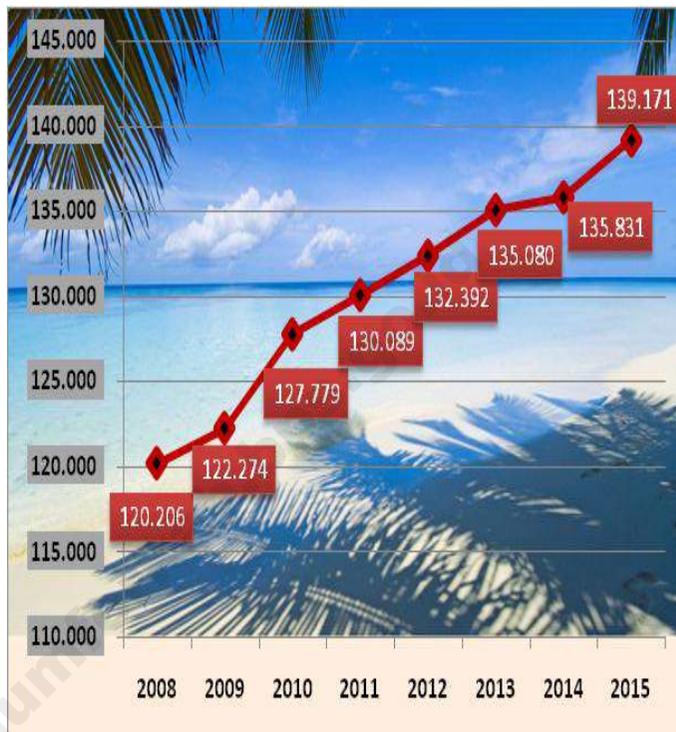
Kategori	Rasio Ketergantungan
Anak-anak (0-14 Tahun)	48,01
Lansia (65+ Tahun)	5,92
Total	53,94

Dari tahun 2008 hingga 2015 jumlah penduduk Kab Biak Numfor terus meningkat dengan pola hampir seperti garis lurus / linear yaitu dari jumlah 120.206 jiwa tahun 2008 naik hingga 139.171 jiwa pada tahun 2015.

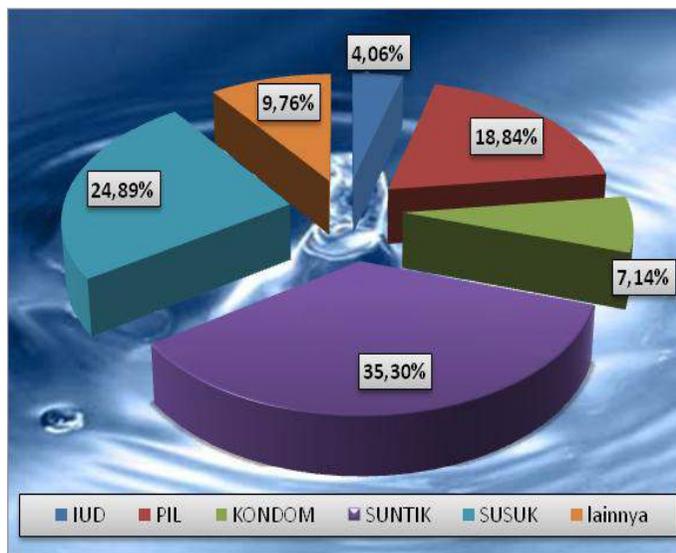
Dari hasil Sensus Penduduk tahun 2010 diperoleh jumlah penduduk sebanyak 126.798 jiwa. Dan dari hasil proyeksi penduduk pertengahan tahun diperoleh jumlah penduduk tahun 2010 adalah sebesar 127.779 jiwa. Dari tahun 2011 hingga tahun 2015 rata-rata pertumbuhan penduduk Kab Biak Numfor sebesar 1,72 persen tiap tahun.

Selama tahun 2015, penggunaan alat kontrasepsi / akseptor baru mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 jumlah pasangan yang aktif menggunakan KB ada sebanyak 13.140 pasangan. Adapun pengguna terbanyak adalah suntik (35,30%), Implan/susuk (24,89%), dan Pil (18,84%).

Perkembangan Penduduk Kabupaten Biak Numfor Tahun 2008 - 2015



Jumlah Pengguna KB Menurut Jenis KB Yang Digunakan Tahun 2015



***** Tahukah Anda**

Semakin meningkatnya peran KB dalam menekan fertilitas / kelahiran, maka akan semakin menurunkan rasio ketergantungan anak-anak terhadap penduduk usia produktif. Sehingga dapat dikatakan program KB berperan dalam peningkatan mutu pembangunan manusia.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Biak Numfor 2015

Penduduk	TPAK
Laki-Laki	76,52
Perempuan	41,33
Total	59,66

Tingkat Kesempatan Kerja Kabupaten Biak Numfor 2015

Penduduk	TKK
Laki-Laki	90,53
Perempuan	88,70
Total	89,92

Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Biak Numfor 2015

Penduduk	TPT
Laki-Laki	9,47
Perempuan	11,30
Total	10,08

*** *Tahukah Anda*

Setiap tahun semua negara di dunia selalu mengalami masalah pada jumlah wanita yang menganggur. Keadaan ini bagi sejumlah kalangan (feminisme) dianggap sebagai bentuk subordinasi pada wanita dalam pekerjaan.

Pada tahun 2015 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Biak Numfor cukup baik. Sekitar 59,66 persen dari penduduk usia kerja di Kabupaten Biak Numfor (51.550 jiwa) merupakan penduduk yang aktif secara ekonomi (penduduk yang termasuk angkatan kerja). Sisanya (40,34 persen) tidak aktif secara ekonomi, yaitu penduduk dengan kegiatan utama sekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya. Dan jika dibandingkan dengan kondisi sebelumnya, TPAK 2015 lebih rendah dari tahun lalu (TPAK 2014 sebesar 63,25%).

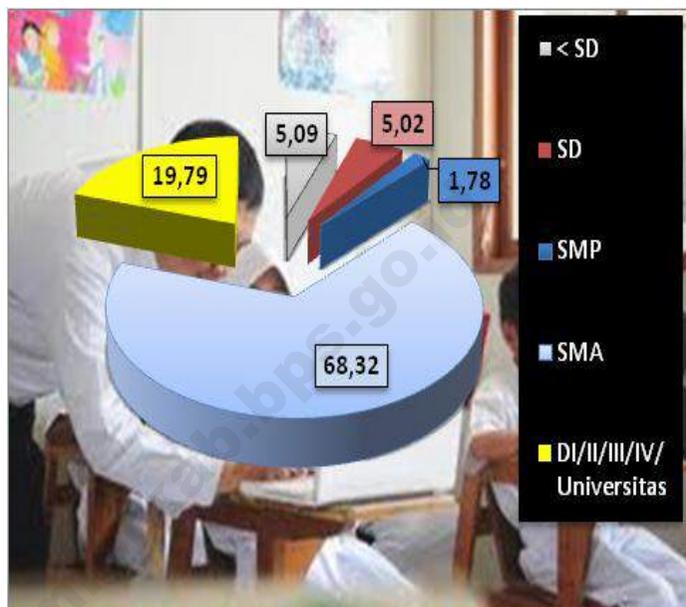
Sementara itu tingkat kesempatan kerja (TKK) cukup tinggi (89,92 persen) walau lebih rendah dibandingkan tahun 2014 (90,70 persen). Kesempatan kerja tetap didominasi oleh laki-laki, hal ini bisa dilihat dari TKK laki-laki lebih besar dari perempuan.

Secara sederhana Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) diartikan sebagai persentase dari penduduk yang tidak bekerja pada usia kerja terhadap jumlah angkatan kerja. TPT perempuan di Kab Biak Numfor tahun 2015 lebih besar dibanding TPT laki-laki, yaitu masing-masing 11,30 persen dan 9,47 persen. Ini artinya lebih banyak perempuan yang masih mencari pekerjaan dibandingkan laki-laki. Jika dibandingkan dengan tahun 2014, TPT Kab Biak Numfor mengalami peningkatan (tahun 2014 sebesar 9,3 persen).

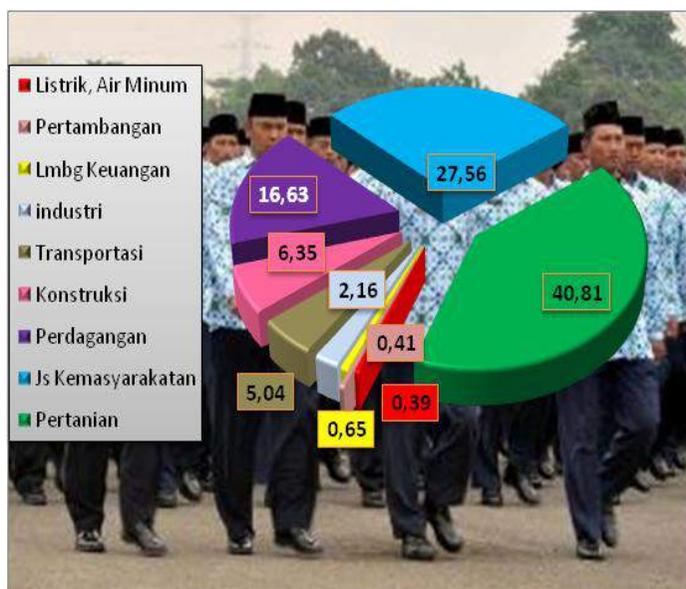
Dari gambar di samping terlihat persentase penduduk **pengangguran terbuka menurut pendidikan**. Sebagian besar pengangguran terbuka didominasi oleh penduduk dengan pendidikan terakhir adalah SMA dan sarjana (DI-PT). Persentase pengangguran terbuka dengan pendidikan SMA ada sebanyak 68,32 persen, sedangkan yang sarjana ada sebanyak 19,79 persen. Jumlah penganggur dengan pendidikan tinggi lebih banyak dari penganggur dengan pendidikan rendah karena umumnya mereka yang memiliki pendidikan tinggi lebih berharap memiliki pekerjaan yang lebih layak, sehingga memilih untuk tidak bekerja dibanding harus bekerja dengan standar rendah / tidak layak.

Sebagian besar penduduk yang bekerja di Kab Biak Numfor tahun 2015 bekerja pada sektor pertanian, jasa kemasyarakatan (PNS / TNI / Polri / BUMN / BUMD), dan perdagangan. Sebanyak 40,81 persen penduduk yang bekerja ada pada sektor pertanian, dan 27,56 persen bekerja pada sektor jasa kemasyarakatan. Sementara itu pada sektor perdagangan jumlah penduduk yang bekerja ada sebanyak 16,63 persen.

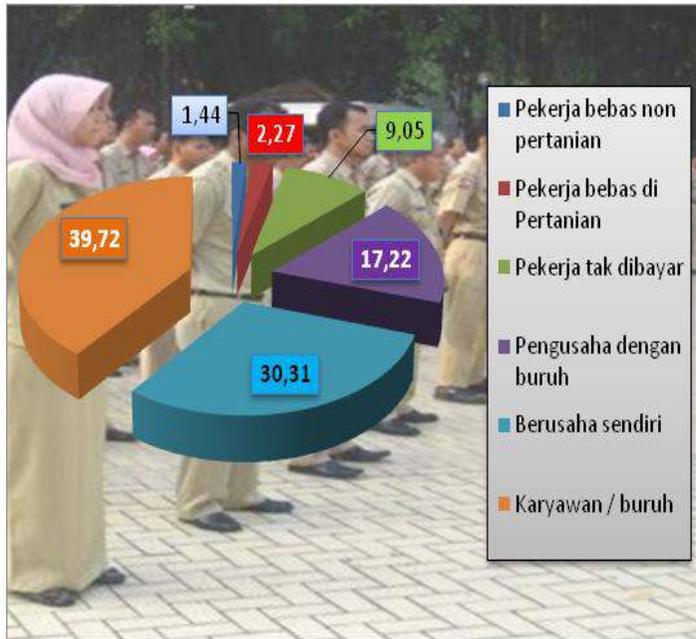
Persentase Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Terakhir Kab Biak Numfor Tahun 2015



Persentase Pekerja Menurut Sektor Biak Numfor, Tahun 2015



Pekerja Menurut Status, Biak Numfor Tahun 2015

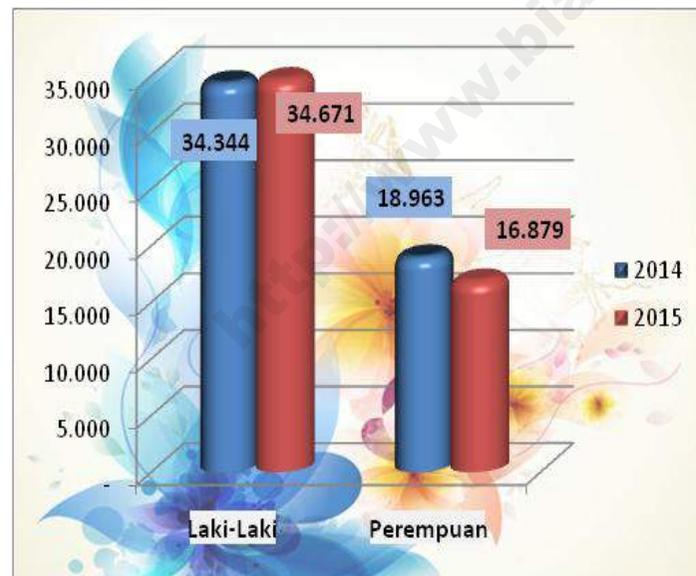


Jika dilihat dari status pekerjaannya, pada tahun 2015 sebagian besar penduduk yang bekerja adalah merupakan karyawan dengan persentase sebesar 39,72 persen. Kemudian urutan ke dua adalah status sebagai berusaha sendiri dengan persentase 30,31 persen. Dan yang ke tiga adalah pekerja dengan status pengusaha dengan dibantu buruh (baik buruh yang dibayar maupun dibantu tenaga sukarela / keluarga) sebesar 17,22 persen.

Pada tahun 2015 total jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja ada sebanyak 51.550 jiwa. Dari jumlah tersebut sebanyak 67,3 persen adalah laki-laki dan 32,7 persen adalah perempuan.

Dibandingkan dengan tahun lalu, jumlah penduduk yang bekerja mengalami penurunan di tahun 2015. Pada tahun 2014 jumlah penduduk yang bekerja ada sebanyak 53.307 jiwa. Penurunan ini terjadi karena menurunnya jumlah perempuan yang bekerja di tahun 2015, yaitu dari 18.963 jiwa di tahun 2014 menjadi 16.879 jiwa di tahun 2015.

Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas Bekerja Menurut Jenis Kelamin Kab Biak Numfor 2014 - 2015



***** Tahukah Anda**

Pada tahun 2015 penduduk perempuan lebih banyak bekerja di sektor keuangan dan perdagangan. Ini menunjukkan perempuan lebih menyukai pekerjaan yang langsung bersentuhan dengan uang.

PENDIDIKAN

Rata-rata lama sekolah Biak Numfor tertinggi di Papua setelah Kota Jayapura

5

Dari grafik di samping terlihat jumlah siswa SD baik negeri maupun swasta sebanyak 23.220 siswa. Sementara itu jumlah guru SD sebanyak 1316 orang. Ini berarti untuk setiap orang guru SD harus menhandel setidaknya hampir 18 orang siswa dalam satu sekolah.

Adapun jumlah siswa SMP sebanyak 9428 siswa dengan jumlah guru sebanyak 567 orang. Sedangkan jumlah siswa SMA / SMK sebanyak 6513 siswa dengan guru sebanyak 515 orang.

Kenyataan menunjukkan jumlah sekolah SMA dan SMK lebih sedikit dibandingkan sekolah berjenjang SMP di Kab Biak Numfor. Hal ini karena fenomena sebagian siswa yang lulus SMP dari Biak ada yang putus sekolah dan ada juga yang bersekolah di luar Biak seperti di Kota Jayapura maupun kota lainnya.

Sementara itu angka Rata-rata Lama Sekolah di Kabupaten Biak Numfor tahun 2015 sebesar 9.83 tahun. Dengan kata lain, rata-rata penduduk di Kabupaten Biak Numfor sudah dapat mengenyam pendidikan hingga kelas 3 SMP (kini wajib belajar 12 tahun).

Jumlah Murid, Guru, dan Sekolah di Kabupaten Biak Numfor, 2015



Rasio Siswa Terhadap Guru dan Sekolah Kab Biak Numfor, 2015

Indikator	SD & MI	SMP & MTs	SMA/SMK & MA
rasio murid thd guru	17,64	16,63	12,65
rasio murid thd Sekolah	139,04	177,89	260,52

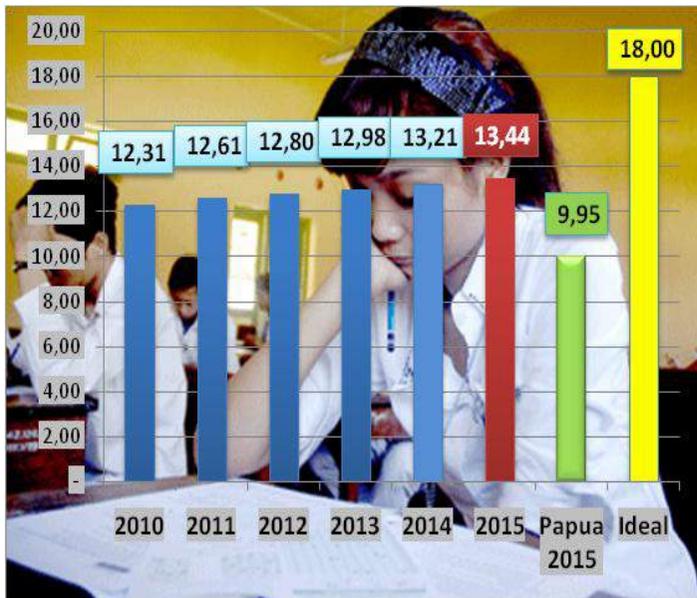
Indikator Pendidikan Biak Numfor Tahun 2013 - 2015

Uraian	2013	2014	2015
Harapan Lama Sekolah	12,98	13,21	13,44
Rata2 lama sekolah (tahun)	8,99	9,61	9,83

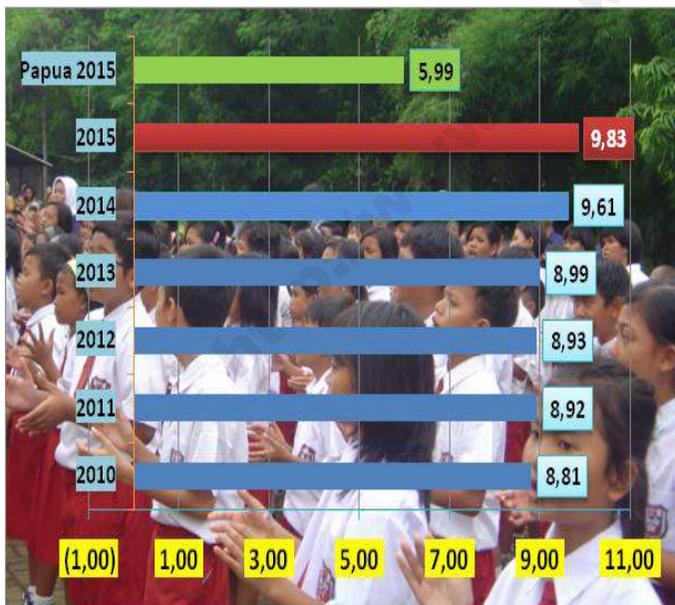
*** Tahukah Anda

Biak Numfor adalah salah satu Icon Pendidikan di Papua selain Kota Jayapura. Angka rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah Biak Numfor berada diposisi nomor dua di Provinsi Papua.

Perkembangan Harapan Lama Sekolah Kab Biak Numfor 2010-2015



Perkembangan Pencapaian Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun) di Kab Biak Numfor Tahun 2010 - 2015



Rata-rata lama sekolah penduduk Biak Numfor hanya sebatas SMP, atau sekitar 9 tahun mengikuti pendidikan dan ketika lulus SMP atau baru masuk kelas 1 SMA kemudian putus sekolah. Dengan banyaknya kejadian seperti ini membuat angka rata-rata lama sekolah Biak Numfor tahun 2015 mencapai 9,83 tahun, dan sedikit lebih tinggi dari angka tahun sebelumnya.

Pada tahun 2015, angka harapan lama sekolah di Kabupaten Biak Numfor tercatat sebesar 13,44 tahun. Ini artinya seseorang yang bersekolah diharapkan mampu untuk bersekolah hingga selama 13 tahun lebih. Setidaknya dalam tiga tahun terakhir angka harapan lama sekolah di Kab Biak Numfor berada di atas angka 12 tahun.

Selama enam tahun terakhir rata-rata lama sekolah Kabupaten Biak Numfor terus meningkat. Sejak tahun 2010 hingga 2015, rata-rata lama sekolah penduduk Biak Numfor tumbuh sebesar 2,25 persen tiap tahun.

*** *Tahukah Anda*

Di Biak Numfor Pencapaian rata-rata lama sekolah ideal 12 tahun saat ini terus ditingkatkan oleh Pemerintah dan dinas terkait. Namun diperlukan usaha yang jauh lebih besar dan juga partisipasi oleh masyarakat agar pencapaian itu dapat terealisasi dalam waktu yang lebih cepat.

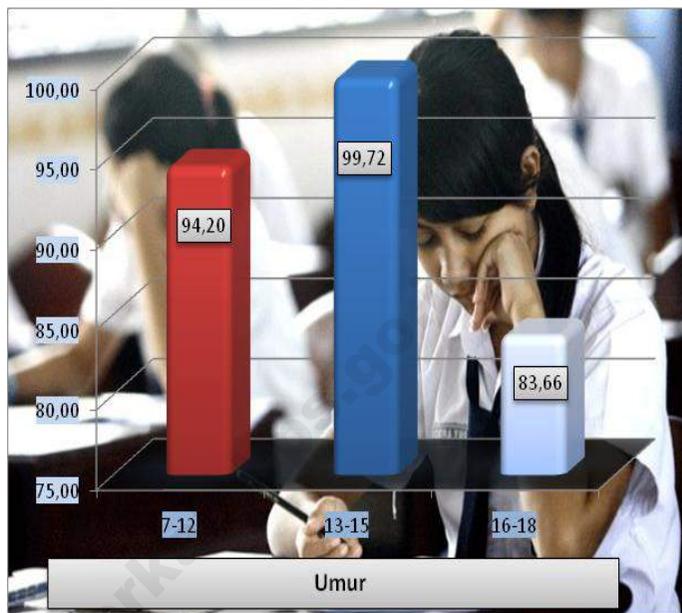
Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk 7–12 tahun mencapai 94,20 persen, ini berarti terdapat 5,8 persen penduduk 7-12 tahun belum sekolah atau tidak sekolah lagi. Dari jumlah penduduk usia 7-12 tahun tersebut yang bersekolah ada yang masih sekolah di SD, ada pula yang sudah duduk di bangku SMP.

Sedangkan APS penduduk umur 13-15 tahun sebesar 99,72 persen, artinya 99,72 persen penduduk berumur 13-15 tahun masih aktif bersekolah pada tingkat SD, SLTP atau sudah di bangku SLTA, sedangkan 0,28 persennya masih belum sekolah atau tidak sekolah lagi.

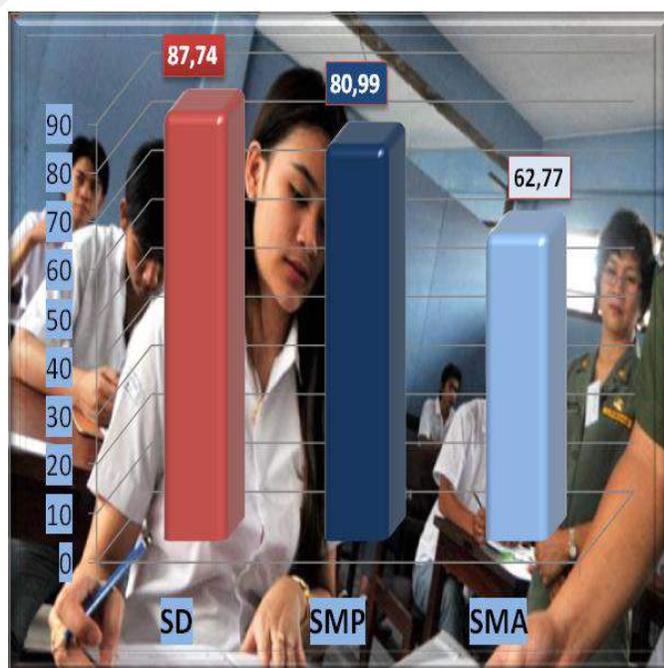
APS terendah terjadi pada anak usia sekolah SMA atau pada usia 16-18 tahun yaitu APS hanya sebesar 83,66 persen. Hal ini berkaitan dengan usia rata-rata lama sekolah yang hanya sebesar 9,83 tahun pada tahun 2015.

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah indikator yang menunjukkan proporsi penduduk yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan dan usianya sesuai dengan usia sekolah pada jenjang pendidikan tersebut. APM yang bernilai 100 menunjukkan bahwa semua penduduk bersekolah tepat waktu, sesuai dengan usia sekolah dan jenjang pendidikannya.

Angka Partisipasi Sekolah Menurut Umur di Kab Biak Numfor 2015



Angka Partisipasi Murni Menurut Tingkat Pendidikan Kab Biak Numfor 2015



**Jumlah Lulusan Mahasiswa Menurut
Jurusan di Kab Biak Numfor
2013 – 2015**

Jurusan	2013	2014	2015
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN	27	30	25
THEOLOGIA	9	7	-
PGSD	5	0	13
PG PAUD	11	0	-
BIOLOGI	25	20	-
MATEMATIKA	5	11	-
BAHASA & SAstra	0	5	-
BAHASA INGGRIS	0	5	-
PKN	9	10	-
TEKNIK MESIN	0	4	6
TEKNIK SIPIL	9	5	6
MANAJEMEN INFORMATIKA	7	13	7
TEKNIK ARSITEKTUR	2	1	-
PERHOTELAN	14	0	-
USAHA PERJALANAN WISATA	6	14	-
KEBIDANAN	55	63	-
KEPERAWATAN	64	75	122
TPHP	25	6	-
PSP	28	7	-
ADM NEGARA	31	42	66
ADM NIAGA	15	23	16
ADM PERKANTORAN	28	36	39
ILMU PEMERINTAHAN	72	77	73
ILMU POLITIK	18	10	5
ILMU KOMUNIKASI	22	27	22
SOSIOLOGI	22	37	21
MANAJEMEN	75	68	62
PIDANA	30	36	16
PERDATA	100	25	13

TPHP : TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN

PSP : PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERAIRAN

PGSD : PENDIDIKAN GURU SD

APM membatasi usia siswa sesuai dengan usia sekolah dan jenjang pendidikan sehingga angkanya lebih kecil dari APK.

APM SD di Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2015 adalah sebesar 87,74 persen, artinya lebih dari 87 persen siswa usia sekolah SD bersekolah tepat waktu, sesuai dengan usia sekolah dan jenjang pendidikannya, yakni 7-12 tahun.

Jika dilihat tiap meningkat jenjang pendidikan maka nilai APM di Biak Numfor tahun 2015 semakin mengecil. Ini bisa dilihat dari APM SD sebesar 87,74 persen, APM SMP sebesar 80,99 persen, dan APM SMA sebesar 62,77 persen. Ini menunjukkan semakin tinggi tingkat pendidikan maka usia siswa menjadi makin tidak sesuai dengan usia pendidikan yang seharusnya.

***** Tahukah Anda**

Pada tahun 2015, lulusan Mahasiswa terbanyak adalah Mahasiswa dari jurusan Keperawatan dengan jumlah 122 lulusan Mahasiswa.

KESEHATAN

6

Penderita Malaria Masih Tinggi di Tahun 2015

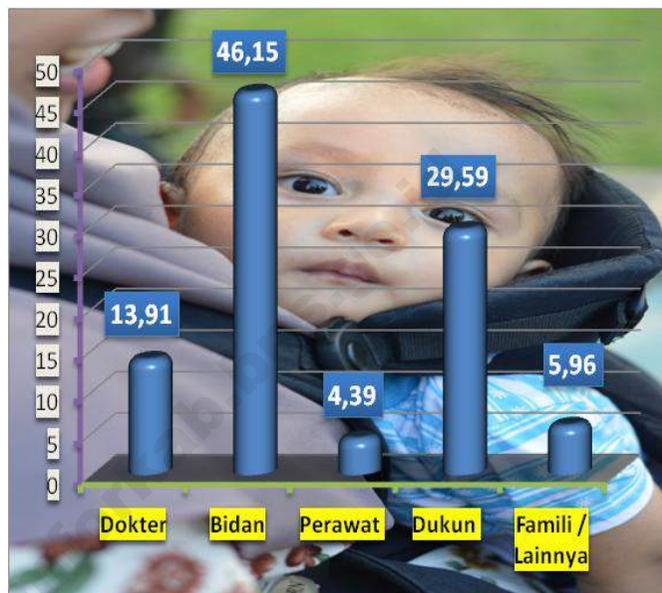
Pada tahun 2015 sebesar 64,45 persen proses kelahiran bayi (penolong kelahiran terakhir) ditolong oleh tenaga medis seperti dokter dan bidan, dan perawat. Sementara itu 35,55 persen ditolong oleh tenaga non medis seperti dukun dan keluarga. Hal ini menggambarkan bahwa peran dokter, bidan dan perawat lebih besar dalam penanganan proses kelahiran bayi khususnya di daerah kota atau daerah yang tidak jauh dari kota. Sementara tenaga non medis berperan dalam penanganan proses kelahiran bayi terutama di daerah perkampungan yang relatif jauh dari perkotaan.

*** Tahukah Anda

Pada tahun 2015 terjadi kekurangan tenaga dokter, perawat dan farmasi di Kab Biak Numfor. Hal ini terjadi karena sebagian besar tenaga medis tersebut pindah ke luar Kabupaten Biak Numfor.

Sampai saat ini jumlah rumah sakit (RS) yang melayani masyarakat di Biak Numfor ada sebanyak 3 RS. Terdiri dari 1 RSUD dan 2 RS TNI. Adapun fasilitas lain seperti Puskesmas masih sama jumlahnya dengan tahun lalu yaitu 18 unit.

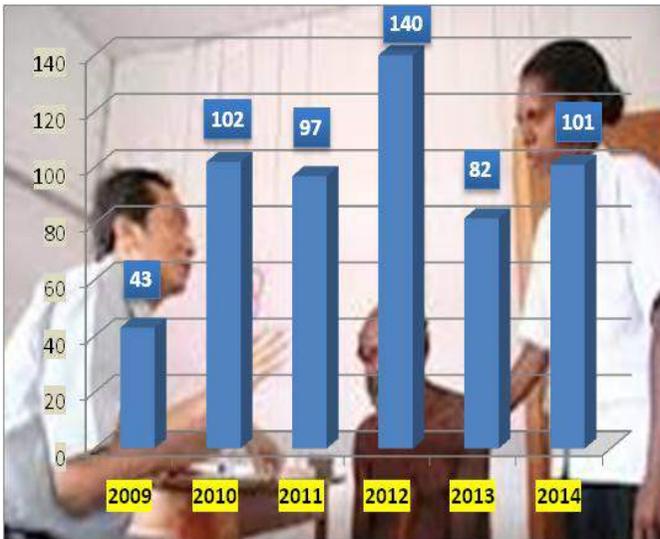
Persentase Penolong Kelahiran Terakhir Perempuan Usia Subur Pernah Kawin Kab Biak Numfor Tahun 2015



Jumlah Fasilitas dan Tenaga Kesehatan Biak Numfor Tahun 2014 - 2015

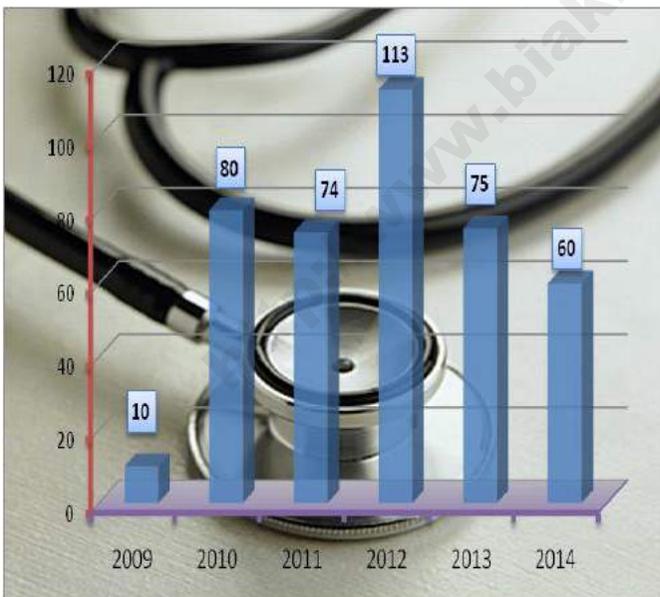
Fasilitas dan Tenaga Kesehatan	2014	2015
Rumah sakit	3	3
Puskesmas	18	18
Pustu	47	46
Tenaga Medis / Dokter	30	13
Perawat & suster	244	200
Bidan	189	177
Farmasi	13	1

Jumlah Kasus HIV Kabupaten
Biak Numfor Tahun 2009-2014



Keterangan : Data tahun 2015 tidak tersedia

Jumlah Pengidap AIDS Kabupaten
Biak Numfor, Tahun 2009- 2014



Keterangan : Data tahun 2015 tidak tersedia

Pada tahun 2014, jumlah kasus pengidap HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) tercatat sebanyak 101 orang. Dan pada tahun tersebut pengidap AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) tercatat sebanyak 60 pasien. Penderita Penyakit mematikan HIV Aids di kabupaten Biak Numfor dari tahun ketahun makin meningkat bahkan penyakit tersebut saat ini telah merambah hingga ke kampung – kampung.

Sedikitnya hingga saat ini tercatat 345 warga di Kabupaten Biak Numfor meninggal akibat mengidap HIV/AIDS. Total penduduk penderita HIV di Biak Numfor sebanyak 794 orang dan pengidap AIDS sebanyak 808 orang. Sehingga total HIV / AIDS di Biak sebanyak 1602 orang. Yang dikhawatirkan jumlah ini selalu meningkat tiap tahun.

*** **Tahukah Anda**

Pada tahun 2010 hingga 2011 jumlah penderita HIV / AIDS laki-laki dan perempuan hampir sama banyaknya. Persentase laki-laki pengidap HIV/AIDS mencapai 53,71 persen dan sisanya perempuan. Angka ini menggambarkan bahwa penyebar HIV/AIDS kemungkinan besar adalah laki-laki yang kemudian menularkan kepada pasangannya dirumah sehingga menyebabkan jumlah perempuan penderita penyakit ini menjadi mendekati jumlah laki-laki tersebut.

Berdasarkan data pengidap HIV/AIDS di setiap distrik/kecamatan hingga triwulan empat tahun 2009, tercatat jumlah terbanyak berada di Distrik Biak Kota dengan 518 kasus. Urutan kedua kasus HIV/AIDS tertinggi di Distrik Samofa dengan 248 kasus, terdiri atas AIDS 125 kasus dan HIV 123 kasus, sementara urutan ketiga data pengidap HIV/AIDS terbesar berada di Distrik Yendidori dengan 153 kasus dengan rincian AIDS 64 kasus dan HIV 89 kasus.

Sementara itu pencapaian mutu kesehatan di Kab Biak Numfor terlihat meningkat. Komponen angka harapan hidup Biak Numfor selama periode 2008 – 2015 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Jika pada tahun 2013 seorang bayi yang lahir mempunyai peluang hidup hingga umur 67,84 tahun, maka pada tahun 2015 meningkat jadi 67,86 tahun.

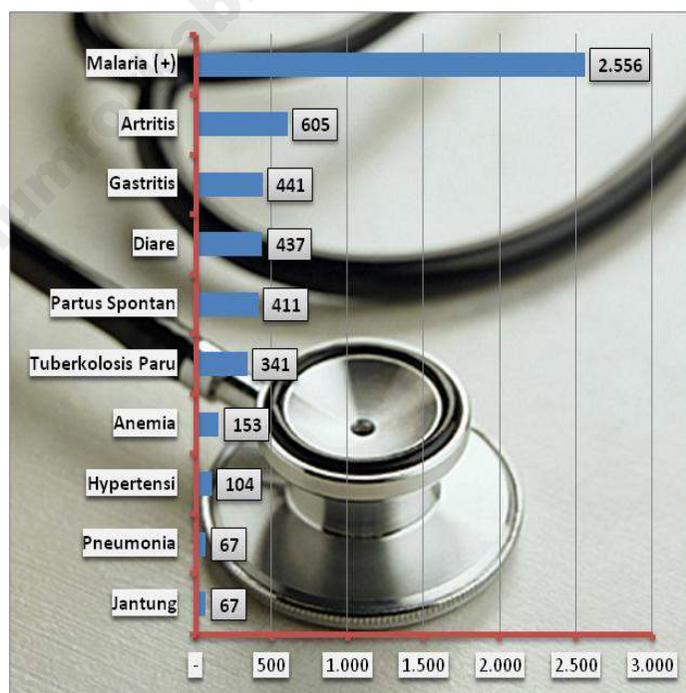
Namun untuk rata-rata lama sakit terjadi peningkatan. Jika pada tahun 2013 rata-rata lama sakit seseorang hingga 4,17 hari maka pada tahun 2015 seseorang dapat kembali beraktivitas setelah 5,83 hari kemudian dari setelah sakit.

Penyakit yang paling banyak diderita oleh penduduk Kab Biak Numfor tahun 2015 adalah Malaria dengan kejadian tercatat 2556 kasus. Sementara itu untuk TBC Paru ada sebanyak 341 kasus yang tercatat.

Statistik Kesehatan Lainnya Kab Biak Numfor, Tahun 2013 - 2015

Indikator Statistik	2013	2014	2015
Angka Harapan Hidup (Tahun)	67,84	67,85	67,86
Rata-rata Lama Sakit (hari)	4,17	5,54	5,83
Angka kesakitan per 1000 jiwa	132,62	181,52	206,56

Statistik 10 Penyakit Terbanyak Kab Biak Numfor Tahun 2015



PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

7

Pengguna sumber air minum dari PDAM masih rendah, yaitu masih 8,07 %

Statistik Perumahan dan Kesehatan Tempat Tinggal Penduduk Biak Numfor 2015

Uraian	Data
Kepemilikan Rumah	
Milik Sendiri	77,0
Kontrak / Sewa	10,4
Bebas Sewa	4,8
Dinas	7,5
Lainnya	0,3
Dinding Terluas (%)	
Tembok	73,35
Kayu	25,74
Lainnya: seng,dll	0,91
Lantai Terluas (%)	
Marmar/keramik/granit	21,33
Tegel/teraso	2,37
Semen	69,30
Kayu	5,66
Tanah	1,34
Tempat Pembuangan Akhir Kakus (%)	
Leher Angsa	93,6
Plengsengan	1,2
Cemplung	0,7
Tidak Pakai dan Lainnya	4,5
Jenis Atap	
Beton	0,46
Genteng & Asbes	8,66
Seng	89,89
Kayu / sirap	0,99

Secara teori kualitas dan fasilitas rumah tempat tinggal dapat memberi dampak kesehatan bagi penghuninya. Pada tahun 2015 rumah penduduk di Kabupaten Biak Numfor secara umum memiliki kualitas yang cukup baik. Hal ini karena sebagian besar rumah sudah dibangun dengan atap seng, jenis dinding permanen dengan tembok, jenis lantai bukan tanah, sumber penerangan menggunakan listrik, sumber air minum memadai, memiliki tempat pembuangan akhir kakus sendiri dan dengan menggunakan tangki septik.

***Tahukah Anda

Sejak akhir 2011 Pemerintah Pusat berencana untuk memberi bantuan perumahan di Kab Biak Numfor yang terdiri dari 1.000 unit rumah ASN dan 1.000 unit Rumah Rakyat Miskin yang diprioritaskan bagi warga yang belum mendapatkan rumah sejak terjadinya bencana alam tahun 1996 di Biak. Selain itu, bantuan juga diprioritaskan bagi daerah-daerah rawan bencana sesuai zona yang telah ditetapkan BPBD Kabupaten Biak Numfor

Sumber penerangan rumah di Kabupaten Biak Numfor lebih banyak yang menggunakan listrik PLN. Dari total rumah tangga di Kabupaten Biak Numfor, sebanyak 98,14 persen sudah menggunakan jasa layanan listrik dari PLN, sementara 0,64 persen mengambil dan membayar listrik dari rumah tangga lain yang menggunakan jasa PLN (listrik non PLN). Sehingga dengan demikian pada tahun 2015 banyaknya rumah tangga yang telah menggunakan listrik sebagai sarana penerangan di rumah sebanyak 98,78 persen. Dengan demikian maka masih ada 1,22 persen rumah tangga yang belum menggunakan listrik dalam rumah.

Sumber air minum yang digunakan oleh rumah tangga di Kabupaten Biak Numfor sebagian besar telah menggunakan air yang higienis seperti air kemasan dan isi ulang, sumur terlindung, sumur bor dan leding yaitu total sebanyak 74,15 persen. Namun saat ini baru sebagian kecil saja rumah tangga yang memiliki fasilitas air minum langsung dari PDAM yakni sebanyak 8,07 persen (leding meteran). Masih banyaknya rumah tangga yang memanfaatkan air sungai dan hujan (23,89 %) menggambarkan masih kurangnya penyaluran air bersih di Kabupaten Biak Numfor.

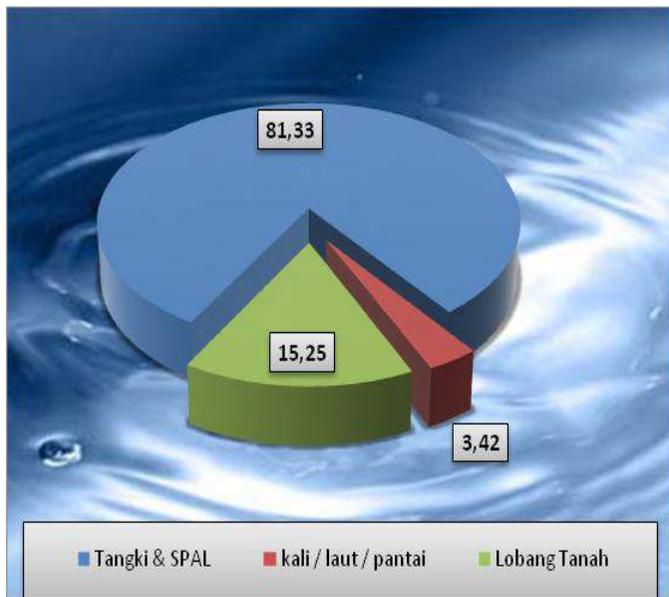
Sumber Penerangan Rumah Kabupaten Biak Numfor 2015



Sumber Air Minum Rumah Tangga Kabupaten Biak Numfor 2015



Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Tinja Kabupaten Biak Numfor Tahun 2015



Potensi dan Realisasi PBB Kab Biak Numfor 2012 - 2015 (Miliar Rupiah)



Usaha Pemda Kabupaten Biak Numfor dalam pembangunan perdesaan telah nampak dari makin banyaknya rumah tangga di perkampungan yang sudah memiliki tempat pembuangan tinja berupa tangki septik. Sehingga total rumah tangga yang memiliki tangki septik sebanyak 81,33 persen dari total rumah tangga yang ada. Jadi masih ada sebanyak 18,67 persen rumah tangga yang belum memiliki tangki septik.

Meningkatnya jumlah perumahan tentu berpengaruh pada penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di daerah. Idealnya pemasukan kas daerah dari PBB semakin meningkat sejalan dengan bertambahnya pembangunan rumah dan meningkatnya nilai jual objek pajak baik bumi dan bangunan. Pada tahun 2015 realisasi pemasukan kas daerah dari PBB mencapai sebesar 4,34 Miliar Rupiah.

***Tahukah Anda

Penerimaan realisasi PBB tahun 2015 lebih tinggi dari target yang direncanakan. Realisasi PBB yang diterima Pemda mencapai 4,34 Miliar Rupiah. Sementara target tahun 2015 sebesar 2,58 Miliar Rupiah.

IPM adalah suatu angka indeks komposit yang mengukur derajat perkembangan manusia sebagai hasil dari pembangunan ekonomi suatu daerah, yang didasarkan pada tiga indikator utama yaitu: kesehatan, pendidikan, dan standar biaya hidup.

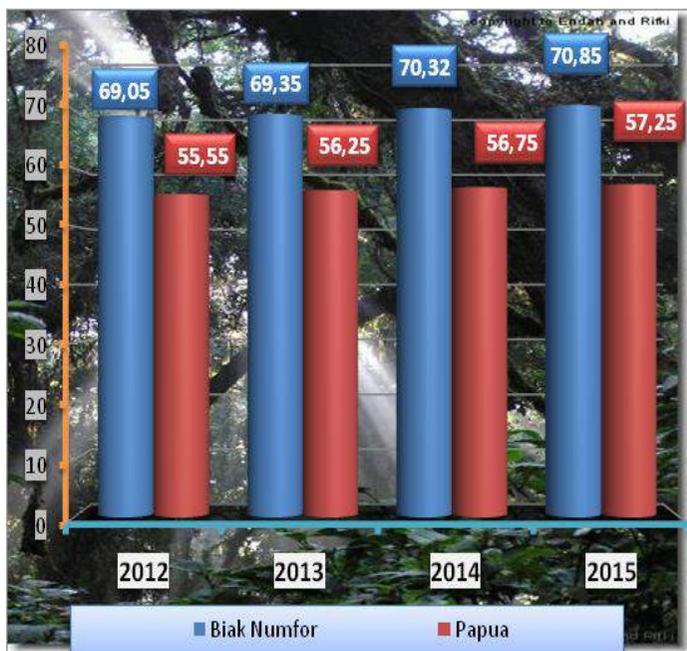
Kinerja pembangunan manusia Kab Biak Numfor selama beberapa tahun terakhir senantiasa mengalami peningkatan yang tercermin pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang selalu meningkat. Pada tahun 2015 IPM Kab Biak Numfor mencapai angka 70,85 (kategori menengah atas) sementara IPM Provinsi Papua terlihat lebih rendah yaitu 57,25 (kategori menengah bawah).

Pada tahun 2015 harapan hidup bayi yang baru lahir rata-rata dapat mencapai 67,86 tahun dan lebih lama dari tahun 2014 yang hanya berbeda tipis yaitu 67,85 tahun. Selain itu jika dilihat dari tingkat pendidikan, harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah di Kab Biak Numfor termasuk tinggi di Papua. Yaitu 13,44 tahun untuk harapan lama sekolah dan 9,83 tahun untuk rata-rata lama sekolah. Dari indikator ini menunjukkan baik dari kesehatan maupun pendidikan, penduduk di Kab Biak Numfor secara umum sudah memiliki kesejahteraan yang lebih baik jika dibandingkan dengan penduduk Papua pada umumnya.

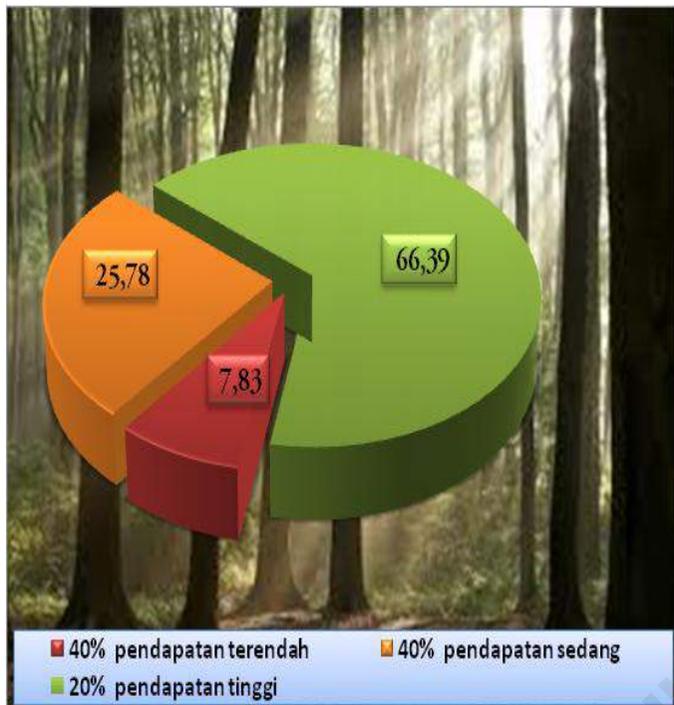
Perkembangan Pembangunan Manusia Kab Biak Numfor 2014 – 2015

Statistik	2014	2015
Angka Harapan Hidup (Tahun)	67,85	67,86
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	13,21	13,44
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	9,61	9,83
Pengeluaran Perkapita (Rp/Tahun)	9.553	9.603
Rasio Gini	0,389	0,392
Indeks Pembangunan Manusia	70,32	70,85

Indeks Pembangunan Manusia Kab Biak Numfor dan Papua 2012 - 2015



Distribusi Pendapatan Penduduk Kab Biak Numfor 2015



***Tahukah Anda

Dengan lebih besarnya rasio gini tahun 2015 dibandingkan tahun 2014 menunjukkan ketimpangan pendapatan rumah tangga di Kab Biak Numfor tahun 2015 lebih tinggi dari tahun lalu. Pada tahun 2014 besar ketimpangan yang diukur dengan rasio gini adalah sebesar 0,389 sedangkan rasio gini tahun 2015 sebesar 0,392.

Tingginya harga barang di Papua secara umum dan di Kab Biak Numfor menyebabkan standar biaya hidup perkapita juga tinggi. Saat ini rata-rata pengeluaran rill perkapita penduduk Kab Biak Numfor adalah sebesar Rp. 9.603.088 per tahun. Dimana nilai ini masih berada di atas rata-rata pengeluaran rill Provinsi Papua yang sebesar Rp. 6.468.548. Hal ini berarti jika dalam satu rumah tangga terdiri dari misal empat orang (misal ibu, bapak dan dua anak balita) maka biaya minimal yang dibutuhkan untuk rumah tangga tersebut hidup selama sebulan di Biak Numfor adalah sebesar kurang lebih Rp. 3.201.000.

Ketimpangan pendapatan penduduk di Kab Biak Numfor berdasarkan kriteria Bank Dunia pada tahun 2015 masuk dalam kategori sedang, dimana 40 persen rumah tangga berpendapatan terendah ternyata memiliki proporsi pendapatan sebesar 7,83 persen dari pendapatan total. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi pendapatan di Kabupaten Biak Numfor memiliki ketimpangan cukup rendah.

Sementara itu berdasarkan penghitungan ketimpangan pendapatan dengan rasio gini, diperoleh ketimpangan pendapatan Kab Biak Numfor tahun 2015 sebesar 0,3917 yang berarti bahwa ketimpangan tahun 2015 tergolong sedang.

Populasi ternak besar tahun 2015 sebanyak 1833 ekor

Pada tahun 2015 data luas panen seluruh tanaman bahan makanan relatif lebih rendah dibandingkan tahun 2014. Pada tahun 2015 luas panen tanaman jagung dalam satu tahun adalah sebesar 139 hektar. Sementara pada tahun 2014 luas panen jagung sebesar 224 hektar. Dengan demikian telah terjadi penurunan luas panen jagung tahun 2015 sebesar 85 hektar.

Pada tanaman ubi jalar juga mengalami hal yang sama. Pada tahun 2015 mengalami penurunan luas panen dari 233 hektar di tahun 2014 menjadi 194 hektar di tahun 2015. Begitu pun pada tanaman ubi kayu juga mengalami penurunan dari 234 hektar di tahun 2014 menjadi 201 hektar di tahun 2015.

Penurunan produksi tanaman bahan makanan tersebut dipicu oleh beralihnya petani untuk kembali lebih banyak menanam tanaman hortikultura terutama sayur-sayuran dibandingkan menanam tanaman bahan makanan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena sebagian besar masyarakat di perkampungan telah terdistribusi beras dolog dari pemerintah sehingga mensubstitusi tanaman pangan berupa umbi-umbian.

Statistik Tanaman Pangan dan Hortikultura
Biak Numfor 2014– 2015

Uraian	2014	2015
Kacang Tanah		
Luas panen (ha)	31	23
Jagung		
Luas panen (ha)	224	139
Ubi jalar		
Luas panen (ha)	233	194
Ubi Kayu / Ketela Pohon		
Luas panen (ha)	234	201
Tanaman Sayuran		
Uraian		2015
Cabai		
Luas Panen (Ha)	56	
Produksi (Ton)	282	
Kubis		
Luas Panen (Ha)	16	
Produksi (Ton)	320	
Petsai		
Luas Panen (Ha)	57	
Produksi (Ton)	570	

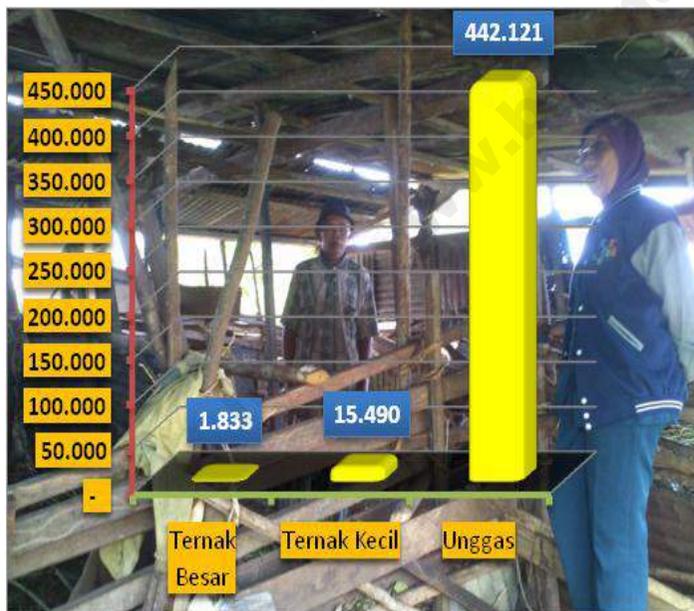
*****Tahukah Anda**

Di tahun 2015 luas kebun yang dimiliki oleh para petani di Kab Biak Numfor adalah seluas 11.858 Ha. Namun yang sementara tidak diusahakan sebesar 2.081 Ha.

Statistik Tanaman Perkebunan Rakyat
Biak Numfor 2015

Nama Komoditas	Produksi (Ton)	Luas Tanam (Ha)
Kopi	0,47	166,90
Pinang	43,40	274,92
Kelapa Dalam	987,63	3.752,89
Kakao	1,93	522,22
Tanaman Lainnya	62,52	528,55

Banyaknya Ternak Besar, Kecil, dan Unggas
Kab Biak Numfor 2015 (Ekor)



Produksi dan luas tanam tanaman perkebunan Biak Numfor di tahun 2015 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Luas tanam tanaman perkebunan secara total meningkat 13,76 persen dari tahun 2014, dan dengan pertumbuhan produksi tanaman sebesar 2 persen.

Sementara itu untuk produksi peternakan yang meliputi produksi ternak besar, kecil dan unggas tahun 2015 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2014. Produksi ternak unggas tahun 2015 mencapai jumlah 442.121 ekor sementara tahun 2014 sebesar 212.762 ekor atau telah meningkat sebesar 107,8 persen dari tahun 2014. Jumlah ternak kecil tahun 2015 sebanyak 15.490 ekor sedangkan tahun 2014 sebanyak 14.899 ekor atau meningkat 3,97 persen dibandingkan tahun lalu.

Pada tahun 2015 terjadi peningkatan jumlah ternak besar, yaitu dari 1.712 ekor tahun 2014, naik sebesar 7,07 persen menjadi 1.833 ekor.

***Tahukah Anda

Pada tahun 2011, dari hasil Sensus Sapi Potong, Sapi Perah dan Kerbau (PSPK 2011) distrik dengan jumlah ternak sapi terbanyak adalah Distrik Biak Utara dengan total sapi sebanyak 484 ekor atau 44,77 persen dari total sapi di Biak Numfor. Berikutnya adalah Distrik Yendidori dengan jumlah sapi sebanyak 263 ekor sapi atau 24,33 persen dari total sapi Biak Numfor.

Kabupaten Biak Numfor merupakan salah satu daerah penghasil ikan laut segar terbesar di Papua. Adapun kontribusi perikanan Biak Numfor terhadap kehidupan ekonomi daerah tahun 2015 sebesar 16,88 persen. Kontribusi ini cukup besar karena dibandingkan dari 17 kategori lapangan usaha yang ada, kategori usaha perikanan mampu memberikan kontribusi yang relatif besar dibandingkan kategori usaha lainnya. Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat lokal di Biak Numfor tinggal di daerah pesisir pantai dan memiliki mata pencaharian sebagai nelayan.

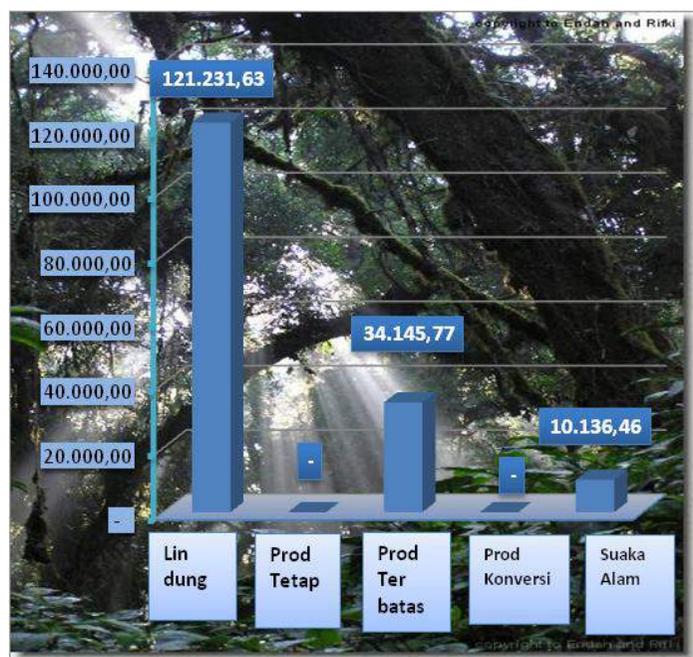
Di tahun 2015 produksi hasil laut secara umum meningkat dibandingkan tahun 2014 lalu. Total produksi perikanan tahun 2015 mencapai 44.715 ton. Sementara pada tahun 2014 lalu produksi ikan hanya tercatat sebesar 42.611 ton. Dengan kata lain terjadi peningkatan produksi ikan di tahun 2015 sebesar 4,94 persen.

Luas total kawasan hutan Biak Numfor tahun 2015 sebesar 165.513,86 hektar. Kawasan Hutan di Kabupaten Biak Numfor lebih banyak difungsikan sebagai kawasan hutan lindung yaitu sebesar 121.231,63 hektar atau 73,25 persen dari total keseluruhan luas hutan di Biak Numfor. Sementara itu sekitar 20,63 persen berfungsi sebagai kawasan hutan produksi terbatas, dan 6,12 persen sebagai hutan suaka alam.

Produksi Perikanan dan Jumlah Nelayan Kab Biak Numfor Tahun 2014 - 2015 (Ton)



Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya 2015



Kebutuhan minyak tanah selalu meningkat di bulan Desember

Jumlah Penyaluran Bahan Bakar Minyak Menurut Jenisnya di Kab Biak Numfor Tahun 2015 (Juta Liter)



Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Daya Terpasang Kab Biak Numfor 2015

Daya (VA)	Rumah Tangga	Industri Bisnis	Kantor dan Sosial
220	0	0	992
450	6.575	85	57
900	8.476	442	157
1300	7.820	1.127	278
2200	1.265	453	160
3500-6600	422	434	211
> 7700	38	244	145
Total	24.596	2.785	2.000

Penyaluran bahan bakar minyak paling banyak dari PT Pertamina (*Persero*) di Kabupaten Biak Numfor adalah jenis solar (*Diesel fuel*) dengan penyaluran sebanyak 28,86 juta liter tahun 2015. BBM jenis ini terutama digunakan untuk pembangkit listrik PT PLN dan sarana transportasi.

Pada tahun 2015 terjadi penurunan penyaluran bahan bakar minyak tanah dan solar. Penyaluran minyak tanah turun dari 6,44 juta liter tahun 2014 menjadi 6,15 juta liter di tahun 2015 atau menurun 4,55 persen. Sedangkan solar turun dari 32,36 juta liter tahun 2014 menjadi 28,86 juta liter tahun 2015, atau menurun 10,82 persen.

Sedangkan kenaikan penyaluran terjadi pada bahan bakar jenis avtur dan premium. Penyaluran avtur meningkat dari 11,62 juta liter tahun 2014 menjadi 12,41 juta liter di tahun 2015 atau meningkat 6,77 persen. Sedangkan jenis premium meningkat dari 21,10 juta liter di tahun 2014 menjadi 21,62 juta liter di tahun 2015, atau meningkat 2,47 persen.

Pada tahun 2015 PT PLN Biak Numfor telah memproduksi 72.362.904 Kwh listrik dan yang disalurkan sebesar 66.292.444 Kwh. Adapun produksi listrik tahun 2015 tumbuh sedikit melemah dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 2,22 persen.

INDUSTRI PENGOLAHAN

Industri roti dan kayu merupakan industri terbesar saat ini di Biak



Secara umum usaha industri di Biak Numfor sedikit kurang berkembang setidaknya selama 10 tahun terakhir. Beberapa hal yang menjadi hambatan terbesar dalam industri di Biak Numfor adalah persoalan tanah (hak ulayat tanah) sebagai modal lokasi usaha, kemudian bahan baku yang mahal dan sulit diperoleh (seperti daging, sayuran, buah), dan daya serap pasar yang masih rendah.

Adapun beberapa kondisi yang membantu industri di Biak Numfor (seperti industri tahu / tempe, batu tela, penjahit, mebel, jasa las) tetap eksis berproduksi adalah kebutuhan akan hasil industri yang terus meningkat di Biak Numfor, kemudian adanya Kab Supiori sebagai pemekaran yang relatif dekat dengan Biak, dan masih minimnya usaha industri di Kabupaten Supiori.

Pada tahun 2015 golongan industri yang paling banyak di Kabupaten Biak Numfor adalah industri pangan yaitu sebanyak 528 usaha dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 760 orang. Sementara industri kimia dan bahan bangunan berada pada peringkat dua dengan jumlah 281 usaha dan tenaga kerja sebanyak 483 orang. Total tenaga kerja yang diserap oleh sektor industri kecil tahun 2015 mencapai 1.728 orang.

Industri Kecil dan Rumah Tangga Menurut Golongannya Biak Numfor 2015

Golongan industry	Jumlah Industri	Tenaga Kerja
Pangan	528	760
Sandang dan kulit	99	105
Kimia&bahan bangunan	281	483
Kerajinan dan umum	59	113
Logam dan elektronik	116	279

Statistik Industri Menurut Golongan Biak Numfor 2014 - 2015

2014		
Golongan Industri	Jumlah Industri	Tenaga Kerja
Industri Kecil dan Rumah Tangga	1.000	1.708
2015		
Golongan Industri	Jumlah Industri	Tenaga Kerja
Industri Kecil dan Rumah Tangga	1.006	1.728

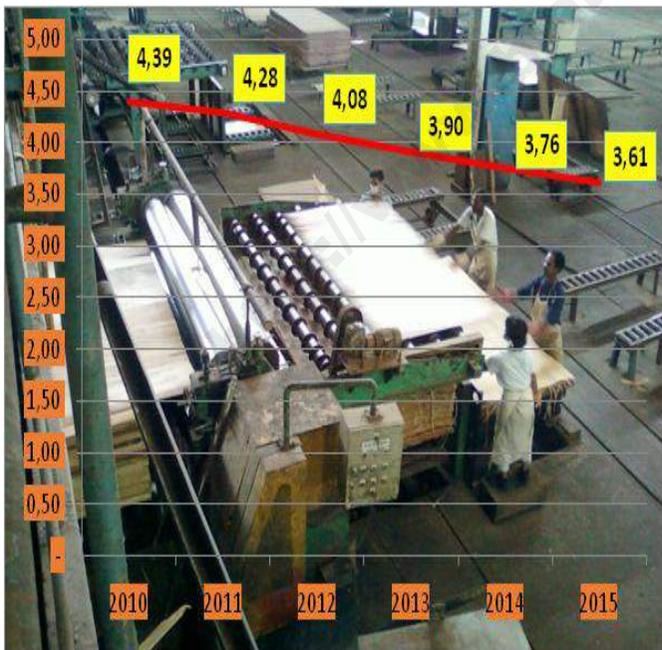
Pertumbuhan Riil Sektor Industri Biak Numfor Tahun 2010 – 2015



Pertumbuhan riil Sektor Industri Pengolahan tahun 2015 mengalami pelemahan jika dibanding 2014 lalu. Pelemahan ini terjadi baik di **Industri Besar / Sedang** maupun **Industri Kecil Kerajinan Rumah Tangga**. Pada tahun 2015 pertumbuhan industri tercatat sebesar 4,13 persen, dan lebih rendah dari tahun 2014 yakni 5,25 persen.

Pelemahan pertumbuhan ini masih menunjukkan pertumbuhan yang positif, yang berarti produktifitas industri Biak Numfor masih meningkat dari tahun sebelumnya. Adapun beberapa industri yang sedikit melemah di tahun 2015 adalah industri tekstil dan pakaian jadi, dan industri kayu.

Sumbangan PDRB Sektor Industri Terhadap PDRB Biak Numfor Tahun 2010 – 2015



Jika dilihat kontribusi Nilai Tambah Bruto sektor industri terhadap PDRB daerah, selama enam tahun terakhir terjadi penurunan sumbangan PDRB dari sektor industri ini secara umum untuk semua sub kategori industri. Jika pada tahun 2010 sektor industri mampu menopang 4,39 persen perekonomian daerah, maka pada tahun 2015 sektor industri hanya mampu memberikan andil sebesar 3,61 persen. Hal ini menunjukkan bahwa peranan Sektor Industri dalam perekonomian di Kab Biak Numfor masih tergolong rendah.

KONSTRUKSI

Jumlah perusahaan konstruksi PT di Biak Numfor ada sebanyak 30 perusahaan



Pada tahun 2015 tercatat jumlah usaha konstruksi di Kab Biak Numfor ada sebanyak 439 usaha. Jumlah ini terdiri dari 30 PT, 327 CV, 2 firma, dan 80 usaha perorangan.

Selama setahun terakhir pertumbuhan kegiatan konstruksi di Kab Biak Numfor mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu sebesar 6,88 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 lalu sektor konstruksi mengalami pertumbuhan yang rendah yaitu mencapai 1,31 persen. Adapun kontribusi Nilai Tambah Bruto sektor konstruksi saat tahun 2015 ini terhadap perekonomian daerah adalah sebesar 5,85 persen.

Pada tahun 2015 Nilai Tambah Bruto dari sektor konstruksi tercatat sebesar 269,24 Miliar Rupiah. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan NTB konstruksi tahun lalu yaitu sebesar 234,45 Miliar Rupiah. Sebagian besar kegiatan konstruksi di daerah dapat terealisasi dari adanya kucuran anggaran dari APBN dan APBD.

Sebagian kegiatan konstruksi daerah adalah kegiatan peningkatan dan pembuatan jalan raya. Adapun dilihat dari data konstruksi jalan raya, berdasarkan data tahun 2015 panjang jalan di wilayah Kabupaten Biak Numfor telah mencapai sepanjang 981,15 Km atau bertambah 22,76 Km dari tahun 2014 lalu.

Statistik Konstruksi Kab Biak Numfor,
Tahun 2015

Uraian	Jumlah
PT	30
CV	327
Firma	2
Perorangan	80
Jumlah	439

Perusahaan Konstruksi Menurut Skala
Usaha Kab Biak Numfor, 2015

Uraian	Jumlah
Perorangan	80
Kecil	329
Menengah	29
Besar	1
Total	439

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten /
Kota di Provinsi Papua 2015

Nama Daerah	IKK 2015	Ranking
KAB PUNCAK	461.52	1
KAB INTAN JAYA	438.02	2
KAB PUNCAK JAYA	414.76	3
KAB MEMBERAMO TENGAH	402.61	4
KAB TOLIKARA	393.57	5
KAB YALIMO	390.74	6
KAB PEGUNUNGAN BINTANG	388.02	7
KAB LANNY JAYA	362.44	8
KAB NDUGA	322.10	9
KAB MERAUKE	251.20	10
KAB JAYAWIJAYA	250.84	11
KAB SARMI	244.70	12
KAB DOGIYAI	234.17	13
KAB ASMAT	222.93	14
KAB DEIYAI	219.77	15
KAB MAPPI	216.66	16
KAB PANIAI	214.57	17
KAB YAHUKIMO	191.50	18
KAB MIMIKA	189.46	19
PROV. PAPUA	188.70	20
KAB MEMBERAMO RAYA	185.42	21
KAB SUPIORI	182.57	22
KAB KEEROM	180.39	23
KAB BOVEN DIGOEL	178.14	24
KOTA JAYAPURA	170.07	25
KAB NABIRE	165.61	26
KAB YAPEN WAROPEN	160.51	27
KAB WAROPEN	154.30	28
KAB BIAK NUMFOR	152.03	29
KAB JAYAPURA	142.59	30

Jika dilihat dari jenis permukaannya 79,92 persen jalan di Kabupaten Biak Numfor sudah beraspal. Dari keseluruhan jalan di Kabupaten Biak Numfor sepanjang 416,72 Km memiliki kondisi baik (42,47%), kemudian 270,09 Km kondisi rusak hingga rusak berat (27,53%).

IKK Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2015 adalah sebesar 152,03. IKK Kabupaten Biak Numfor berada jauh dibawah rata-rata IKK kabupaten / kota di Provinsi Papua. Ini menunjukkan harga / biaya konstruksi di Kab Biak Numfor relatif murah di Provinsi Papua (setelah Kab Jayapura).

Pada tahun 2015 IKK Kabupaten Biak Numfor menempati urutan yang ke-29 untuk level Provinsi Papua (Provinsi Papua ranking 20). IKK terendah di Provinsi Papua adalah Kabupaten Jayapura yang berada di urutan ke 30 di Provinsi Papua dengan indeks sebesar 142,59. Sedangkan nilai IKK tertinggi di Provinsi Papua adalah Kabupaten Puncak dengan indeks 461,52.

HOTEL DAN PARIWISATA

13

Pada tahun 2015, jumlah tamu hotel di Biak ada 57.091 orang

Perkembangan perhotelan di Biak Numfor setidaknya hingga tahun 2014 mengalami peningkatan yaitu dengan munculnya hotel baru dengan kelas melati. Namun dengan adanya kebijakan Pemerintah untuk penghematan dan pembatasan kegiatan ASN di perhotelan pada tahun 2015 turut merubah kondisi perhotelan di Biak. Yaitu jumlah tamu tahun 2015 menurun dibandingkan tahun lalu.

Pada tahun 2015, jumlah hotel di Biak Numfor ada sebanyak 16 hotel yang terdiri dari 3 hotel berbintang, dan 13 hotel melati. Total kamar hotel kelas berbintang di biak ada sebanyak 125 kamar. Sedangkan total kamar hotel kelas melati ada sebanyak 300 kamar.

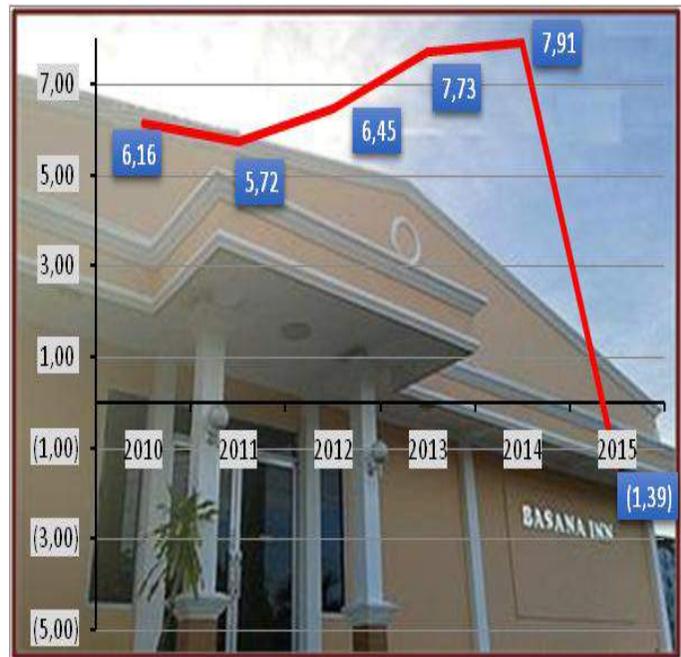
Secara umum Tingkat Penghunian Kamar (TPK) tahun 2015 mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 TPK hotel baik Berbintang (Asana, Arumbai, Nirmala Beach) maupun melati adalah sebesar 38,07 persen. Sementara pada tahun lalu tercatat sebesar 29,93 persen.

Adapun pertumbuhan perhotelan dan jasa akomodasi lainnya mengalami penurunan di tahun 2015. Pada tahun 2015 kategori lapangan usaha ini tumbuh menurun sebesar 1,39 persen. Pada tahun 2014 lalu pertumbuhan sektor ini masih mencapai pertumbuhan yang tinggi yaitu 7,91 persen.

Statistik Hotel Kabupaten Biak Numfor
2014 - 2015

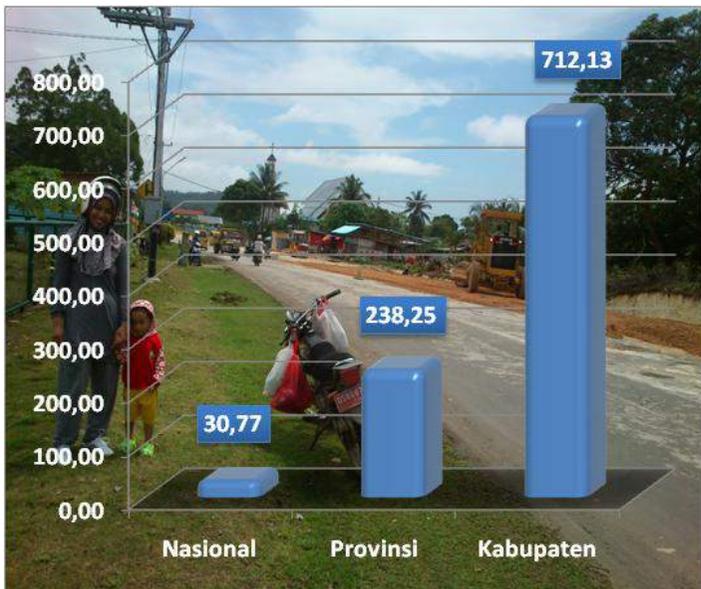
Indikator	2014	2015
Jumlah Hotel		
- Bintang	3	3
- Non Bintang	13	13
Jumlah Tamu yang Menginap di Hotel		
Jumlah Tamu :	60.130	57.091
- Warga Asing	854	472
- Warga Indonesia	59.276	56.619
Rata-rata Lama Menginap (Malam)	1,78	1,84
Tingkat Penghunian Kamar (TPK)	29,93	38,07

Pertumbuhan Riil (%) Hotel dan Restoran
Terhadap PDRB Kab Biak Numfor
2010 - 2015



kecelakaan lalu lintas terus meningkat seiring dengan bertambahnya kendaraan sepeda motor di jalan

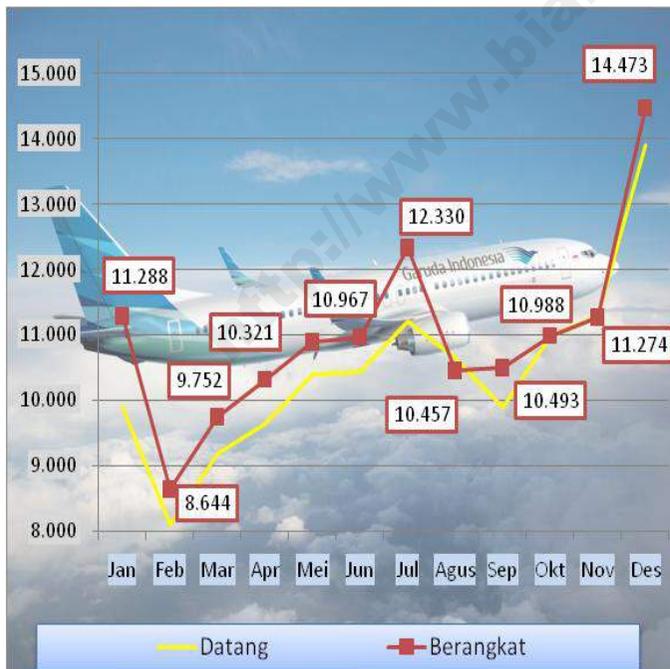
Panjang Jalan Kab Biak Numfor Menurut Statusnya (Km) 2015



Panjang jalan di Kabupaten Biak Numfor tahun 2015 adalah 981,15 Km, atau bertambah 22,76 Km dari tahun 2014 lalu. Berdasarkan status administrasinya, 72,58 persen merupakan jalan kabupaten, lalu 24,28 persen jalan provinsi, dan sisanya jalan nasional. Dari total panjang jalan tersebut, sebesar 79,92 persen jalan di Kabupaten Biak Numfor sudah beraspal.

Jembatan yang terdapat di Kabupaten Biak Numfor ada tiga jenis yaitu jembatan baja (panjang 332 m), jembatan beton (440 m), dan jembatan kayu (501 m). Jembatan baja panjang dapat ditemui di beberapa desa seperti di Distrik Biak Utara yaitu Desa Rosayendi, dan Desa Waromi, serta beberapa di distrik lainnya (Biak Barat, Biak Timur).

Lalu Lintas Penumpang Pesawat Domestik Per Bulan 2015



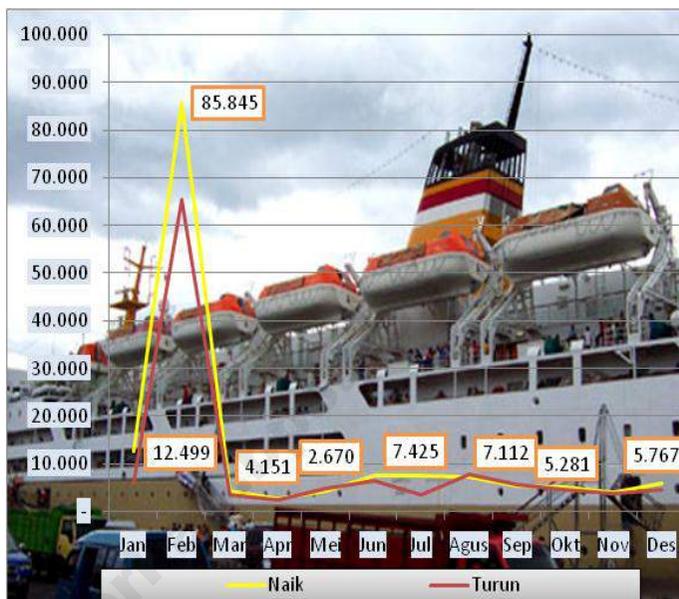
Jumlah penumpang pesawat selama setahun terlihat lebih banyak yang berangkat dibandingkan yang datang. Dalam setahun total penumpang datang sebanyak 125.579 orang, dan penumpang berangkat sebanyak 131.875 orang. Adapun dari gambar terlihat siklus tiap awal tahun, kemudian pertengahan tahun (pergantian tahun ajaran baru) dan akhir tahun jumlah penumpang pesawat meningkat baik yang datang maupun berangkat.

Jika dilihat dari data tahun 2014 (tahun lalu), total penumpang yang berangkat dengan kapal laut lebih banyak dari penumpang yang datang. Total jumlah penumpang kapal yang berangkat dalam setahun sebanyak 151.658

orang, dan yang datang sebanyak 119.926 orang.

Sementara itu jumlah kendaraan bermotor didominasi oleh sepeda motor yakni sebanyak 27.894 unit baik yang ber STNK aktif maupun tidak. Jika pada tahun 2010 jumlah kendaraan sepeda motor sebanyak 20.132 unit maka saat ini telah mencapai 27.894 unit atau dengan pertumbuhan sebesar 38,56 persen sejak tahun 2010 hingga saat ini. Atau dengan kata lain jumlah sepeda motor bertambah rata-rata sebanyak 1.294 unit tiap tahun.

Jumlah Lalu Lintas Penumpang Kapal Pelni Per Bulan, 2014

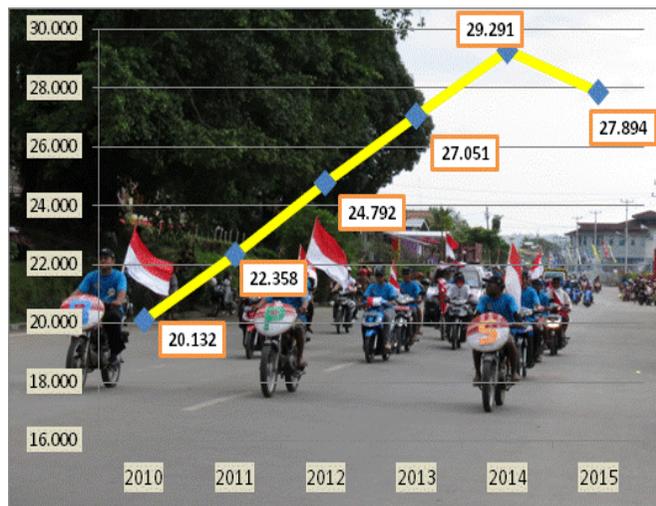


Keterangan : data tahun 2015 tidak tersedia

***Tahukah Anda

Dengan bertambahnya kendaraan di jalan maka bertambah juga tingkat kecelakaan. Dari sebanyak 131 kecelakaan lalu lintas tahun 2014 lalu, 22 orang meninggal dunia, 92 mengalami luka berat, dan sisanya mengalami luka ringan.

Jumlah Sepeda Motor Tercatat Tahun 2010 - 2015



Pada tahun 2015 dengan meningkatnya jaringan internet di Biak Numfor karena adanya pemasangan Fiber Optik di Biak, maka turut meningkatkan jumlah pelanggan dan juga pertumbuhan sektor komunikasi. Tahun 2015 sektor komunikasi tumbuh 8,28 persen dari tahun 2014 lalu, dengan NTB sebesar 140,81 Miliar Rupiah.

Jumlah simpanan masyarakat di Bank Tahun 2015 sebesar 1,42 Triliun Rupiah

Statistik Lembaga Keuangan Kab Biak Numfor 2015

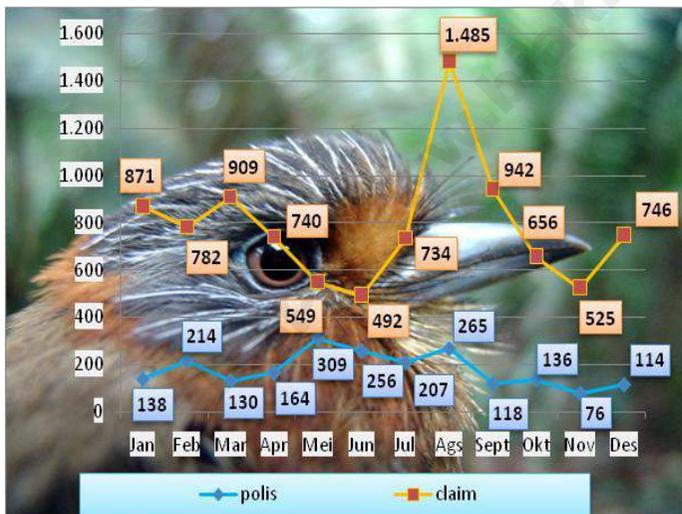
Lembaga Keuangan	Jumlah kantor
Bank	13
Koperasi non KUD :	249
Kop. Produsen	25
Kop. Konsumen	100
Kop. Simpan Pinjam	14
Kop. Pemasaran	36
Kop. Jasa dan lainnya	74

Jumlah Bank yang terdapat di Kabupaten Biak Numfor sampai pada tahun 2014 sebanyak 13 bank (menurut jumlah kantor), yang terdiri dari 1 kantor Bank Mandiri, 1 kantor Bank BNI, 5 kantor Bank BRI, 2 kantor Bank BPD, 2 kantor Bank Danamon, 2 kantor Bank BPR.

Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) tahun 2015 ada sebanyak 17 unit. Sementara jumlah koperasi primer non KUD sebanyak 248 unit dan koperasi sekunder non KUD sebanyak 1 unit.

Jumlah koperasi non KUD di Biak Numfor tahun 2015 ada sebanyak 249 unit. Jumlah ini terdiri dari 25 unit koperasi produsen, 100 unit koperasi konsumen, 14 unit koperasi simpan pinjam, 36 unit koperasi pemasaran, dan 74 unit koperasi jasa dan lainnya.

Banyaknya Claim & Polis Asuransi Jiwa di Biak Numfor 2015 (Juta Rupiah)



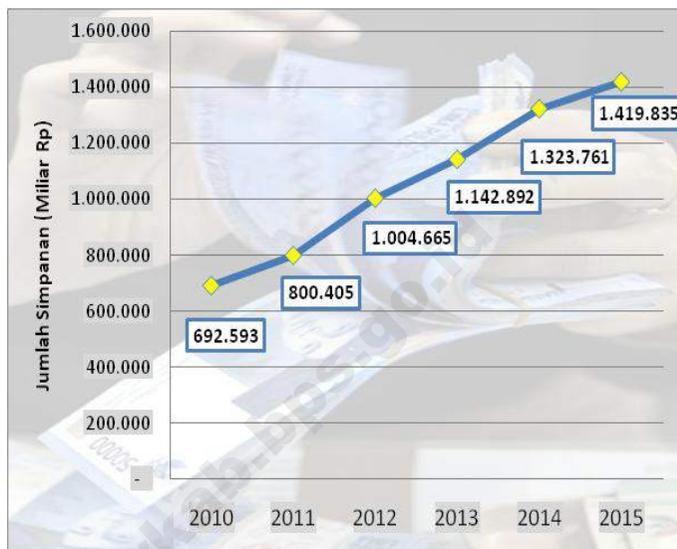
Perkembangan asuransi di Biak Numfor tahun 2015 mulai meningkat dengan adanya satu pemain baru di dunia asuransi yaitu PT Asuransi Sinar Mas. Di sisi keuangan asuransi, dari beberapa data asuransi yang ada terlihat jumlah claim lebih tinggi dari penerimaan polis. Ini menunjukkan bahwa komitmen pihak asuransi untuk selalu mengedepankan kepuasan pelanggan di Biak Numfor cukup tinggi.

Keterangan : data tidak termasuk asuransi Prudential, BPJS, Inhealth dan Jasa Raharja

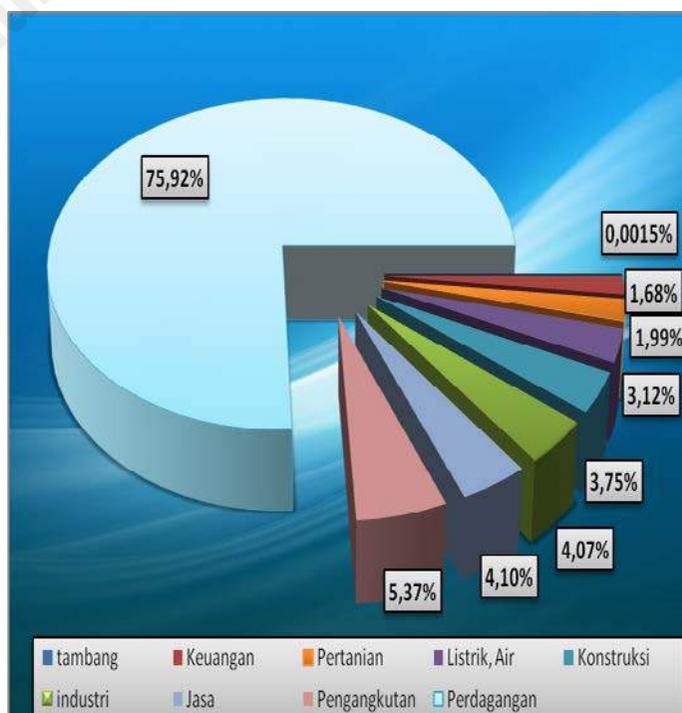
Selama lima tahun terakhir jumlah pendapatan masyarakat semakin meningkat sehingga tabungan dan simpanan masyarakat semakin besar baik di Bank Umum (konvensional) maupun di BPR. Pada tahun 2010 jumlah simpanan masyarakat ada sebesar 692,6 Miliar Rupiah. Kemudian pada tahun 2011 jumlah simpanan masyarakat meningkat menjadi 800,4 Miliar Rupiah. Dan hingga pada tahun 2015 ini posisi simpanan masyarakat ada sebanyak 1,42 Triliun Rupiah.

Hampir setiap tahun Bank memberikan pinjaman kredit terbesar untuk kebutuhan sektor perdagangan. Pada tahun 2015, dari total pinjaman sebesar 408,41 Miliar Rupiah, jumlah kredit Mikro Kecil dan Menengah ini diberikan pada sektor perdagangan sebesar 75,92 persen dengan nominal mencapai 310,05 Miliar Rupiah. Sementara sektor lain hanya mengambil kredit kurang dari 5,5 persen.

Posisi Simpanan Masyarakat Bank Umum dan BPR Biak Numfor (Juta Rupiah) 2010 - 2015



Persentase Pinjaman Per Sektor Di Biak Numfor Tahun 2015



***Tahukah Anda

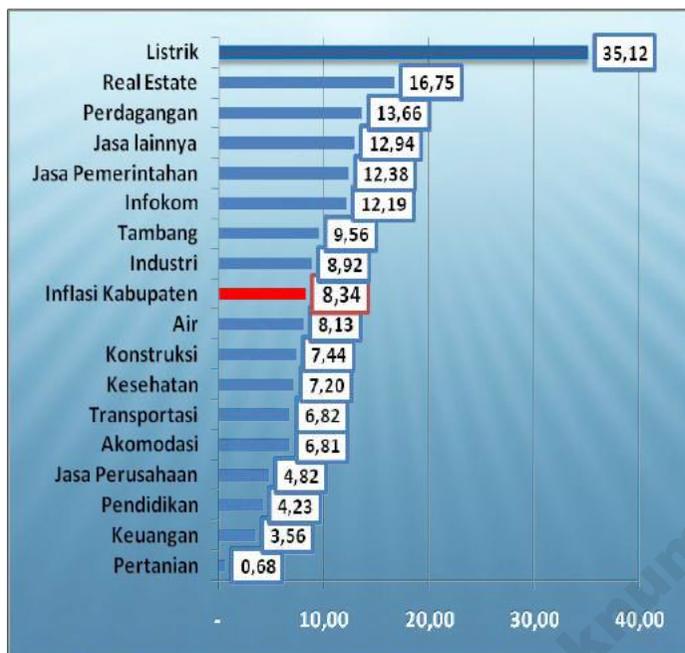
Sektor perdagangan selama lima tahun terakhir selalu mengambil kredit Bank lebih besar dari sektor lain. Pada tahun 2015 jumlah kredit Bank yang diambil oleh sektor tersebut sebanyak 310,05 Miliar Rupiah atau meningkat 13,59 persen dari kredit tahun lalu.

HARGA-HARGA

16

Kenaikan harga barang paling tinggi terjadi pada akhir tahun menjelang tahun baru

Inflasi Atas Harga Produsen (IHP) 17 Kategori Usaha Kab Biak Numfor Tahun 2015



Inflasi atas dasar harga produsen Kabupaten Biak Numfor tahun 2015 tercatat sebesar 8,34 persen. Angka ini menunjukkan bahwa terjadi kenaikan harga yang relatif cukup tinggi dari sisi produsen dalam menghasilkan produknya selama tahun 2015. Pada inflasi ini terlihat kategori usaha listrik tahun 2015 mengalami peningkatan inflasi paling tinggi. Inflasi kategori usaha listrik tercatat sebesar 35,12 persen. Kenaikan ini terjadi karena adanya kebijakan kenaikan Tarif Dasar Listrik yang terjadi pada tahun 2015 dan beralihnya sebagian pengguna listrik dari layanan pasca bayar ke prabayar listrik.

Adapun sektor lainnya yang juga mengalami inflasi tinggi adalah real estate (16,75%), Perdagangan (13,66%), Jasa Lainnya (12,94%), Jasa Pemerintahan (12,38%), dan Informasi Komunikasi (12,19%). Kenaikan inflasi pada Jasa Pemerintahan terjadi karena disebabkan meningkatnya penerimaan transfer pusat ke daerah di tahun 2015 yang cukup tinggi.

Beberapa bahan pokok seperti beras, gula dan minyak goreng di tahun 2015 mengalami kenaikan harga. Untuk beras Tawon saat ini harga 1 karung 20 Kg mencapai Rp. 250.000. atau naik 4,16 persen dari tahun lalu. Dan untuk harga lainnya dapat dilihat seperti tabel di samping ini.

Perkembangan Harga Rata-Rata Beras, Minyak Goreng, Gula Pasir Biak Numfor 2013 – 2015

Komoditi	2013	2014	2015
Beras			
Dolog (15 Kg)	118.000	120.000	140.000
Pandan Wangi (5Kg)	95.000	102.000	107.000
Tawon (20Kg)	236.000	240.000	250.000
Minyak Goreng			
KunciMas (5L)	75.000	77.000	79.000
Tropical (5L)	88.000	93.000	95.000
Bimoli (5L)	76.000	78.000	79.000
Gula Pasir			
Gula (1Kg)	14.000	15.000	15.000

PENGELUARAN PENDUDUK

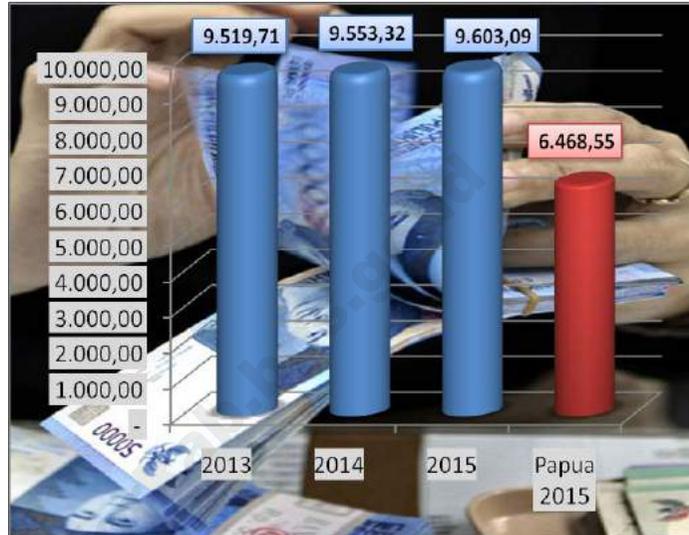


Belanja makanan masih lebih tinggi dari non makanan

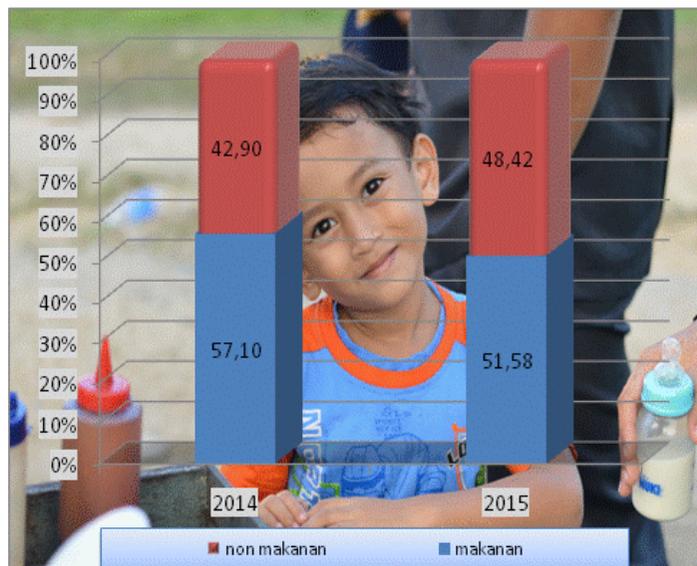
Rata-rata pengeluaran riil per kapita penduduk Kabupaten Biak Numfor tahun 2015 adalah sebesar 9,6 Juta Rupiah per tahun, atau jika dihitung per bulan yaitu sekitar 800 Ribu Rupiah. Angka ini lebih tinggi dibanding keadaan tahun 2014. Dibanding dengan pencapaian pengeluaran rata-rata penduduk di Provinsi Papua, maka bisa dikatakan kemampuan penduduk Kabupaten Biak Numfor untuk memenuhi penghidupan yang layak masih lebih baik. Namun demikian kesejahteraan penduduk Kabupaten Biak Numfor kedepannya perlu lebih difokuskan terutama peningkatan pembangunan ekonomi baik dari segi laju pertumbuhannya maupun pemerataan hasilnya.

Di negara berkembang seperti Indonesia umumnya komposisi pengeluaran rumah tangga untuk makanan lebih besar, sebaliknya di negara-negara maju pengeluaran non makanan lebih besar dibanding pengeluaran makanan. Pada tahun 2015, pengeluaran rumah tangga pada kelompok makanan di Kabupaten Biak Numfor lebih besar jika dibandingkan dengan pengeluaran non makanan. Berdasarkan hasil Susenas tahun 2015, persentase pengeluaran konsumsi makanan perbulan adalah sebesar 51,58 persen. Dibanding tahun 2014, terjadi penurunan komposisi pengeluaran makanan dari 57,10 persen tahun 2014 menjadi 51,58 persen di tahun 2015.

Rata-Rata Pengeluaran Penduduk Kab Biak Numfor (Rp.000) 2013 - 2015



Persentase Pengeluaran Makanan dan Non Makanan Penduduk Biak Numfor 2014 - 2015



PERDAGANGAN

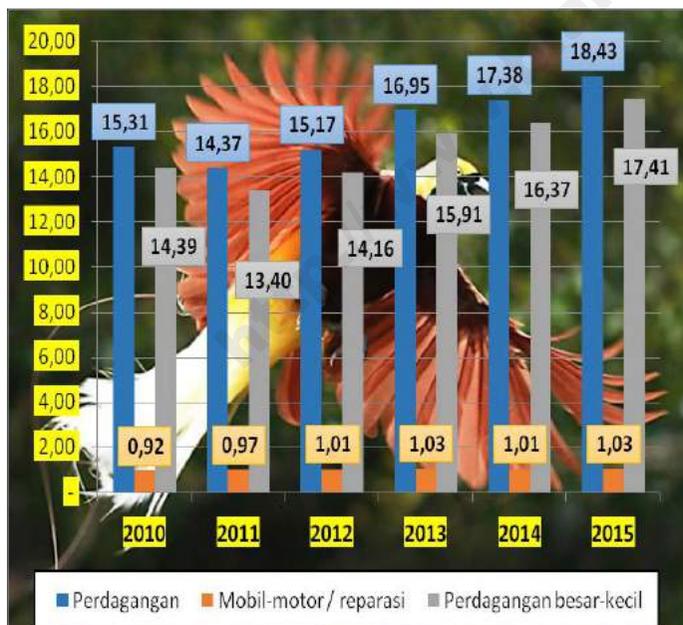
18

Ekspor utama dari Kab Biak Numfor adalah ikan air laut

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Biak Numfor Tahun 2015

Uraian	2015
KUD	17
KPN	39
Kopkar	23
Koperasi Lainnya	170
Jumlah	249
Kop. Pegawai Negeri	39
Kop. ABRI	10
Kop. Karyawan	23
Kop. Pasar	2
Kop. Lainnya	175
Jumlah	249

Perkembangan Kontribusi Sektor Perdagangan Biak Numfor 2010 - 2015



Peran perdagangan dalam memutar roda perekonomian Biak Numfor cukup besar. Setidaknya dalam lima tahun terakhir ini eksistensi perdagangan di Biak Numfor terlihat lebih berkembang dari tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan perdagangan ini diikuti oleh makin banyaknya usaha ruko-ruko baru yang mulai berdiri di sepanjang jalan protokol, kemudian di daerah Jalan Dolog, Pasar Ikan, Pasar Darfuar dan Jalan Pramuka.

Perkembangan Sektor Perdagangan di Kab Biak Numfor setiap tahun mengalami peningkatan baik dalam produktivitas pedagang maupun dari penghasilan yang didapat. Pertumbuhan ini juga tidak lepas dari daya serap pasar yang semakin lama semakin meningkat (kesejahteraan penduduk). Hal ini bisa dibuktikan dari pertumbuhan kategori usaha perdagangan yang selalu tumbuh positif tiap tahun.

Jika dilihat nilai kontribusi perdagangan terhadap ekonomi daerah dari tahun 2010 hingga tahun 2015, perdagangan selalu memiliki kontribusi yang tinggi yaitu di atas 14 persen dari seluruh kategori usaha yang ada. Pada tahun 2015 kontribusi perdagangan sebesar 18,43 persen. Nilai kontribusi ini lebih tinggi dari tahun 2014 lalu yang sebesar 17,38 persen.

Adapun komposisi dari perdagangan itu sendiri sebagian besar adalah dari perdagangan besar dan eceran dengan

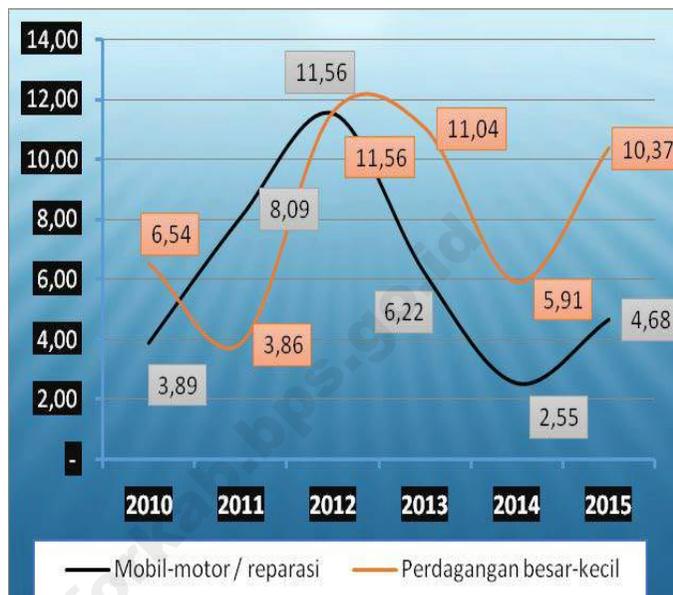
kontribusi sebesar 17,41 persen. Kemudian untuk perdagangan mobil motor beserta reparasinya memiliki kontribusi yang cukup kecil yaitu 1,03 persen.

Dilihat selama enam tahun terakhir ini, kategori usaha perdagangan tumbuh positif tiap tahun. Bahkan dibandingkan dengan kategori usaha lainnya, pertumbuhan riil dari perdagangan termasuk relatif tinggi.

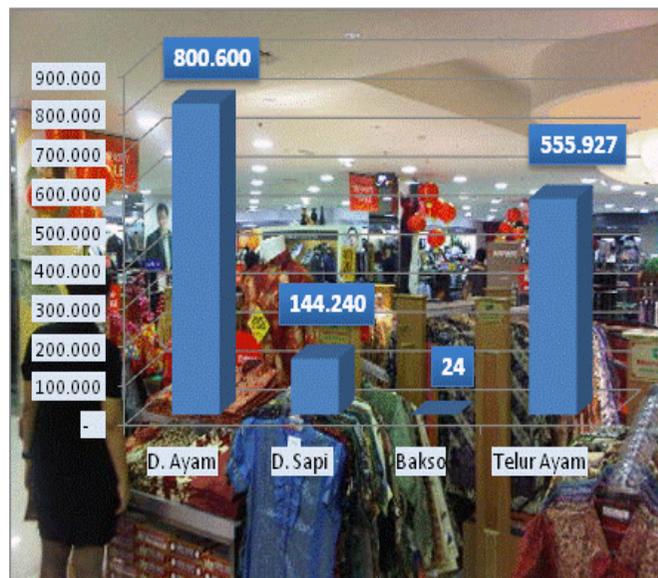
Adapun pada kategori usaha perdagangan besar dan eceran, pada tahun 2015 tumbuh sebesar 10,37 persen. Nilai ini menggambarkan adanya penguatan yang cukup tinggi terjadi pada tahun 2015. Sementara untuk perdagangan mobil motor beserta reparasi tumbuh 4,68 persen dan pertumbuhan ini juga lebih tinggi dari tahun 2014 lalu.

Kebutuhan konsumsi daging dan telur di Kab Biak Numfor semakin meningkat. Hal ini terlihat secara umum dari volume arus barang yang masuk ke Kab Biak Numfor untuk komoditas daging dan telur pada tahun 2015 lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2014. Kebutuhan daging ayam dan telur terlihat paling besar dibandingkan daging lainnya. Pada tahun 2015 pengiriman daging ayam dan telur baik dari Surabaya dan Makasar adalah masing-masing sebanyak 800.600 Kg (800 Ton) dan 555.927 Kg (555 Ton). Angka ini menunjukkan bahwa daya serap pasar di Kab Biak Numfor pada dua jenis komoditas ini relatif tinggi, bahkan terus meningkat setiap tahunnya.

Pertumbuhan Perdagangan (%)
Biak Numfor Tahun 2010-2015



Volume Arus Barang Masuk Antar Pulau
Daging dan Telur Tujuan Kab Biak Numfor
(Kg) Tahun 2015



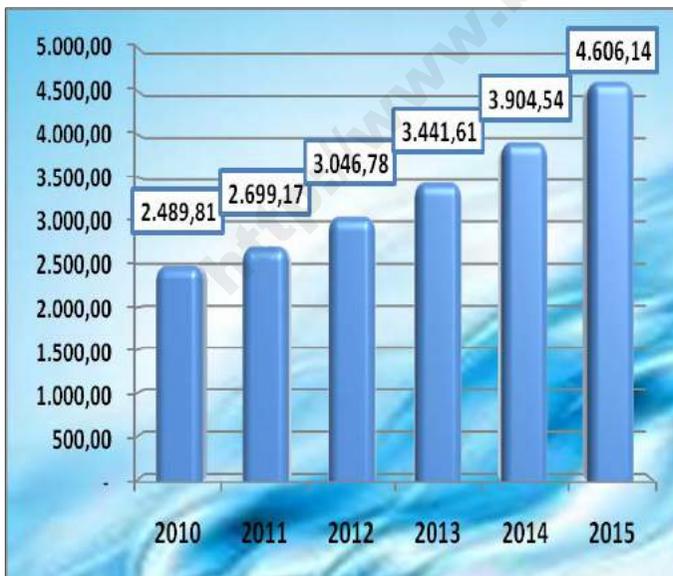
Pertumbuhan ekonomi Kab Biak Numfor Tahun 2015 sebesar 8,89 persen

Distribusi (%) PDRB Menurut Kelompok Sektor Biak Numfor, Tahun 2013 - 2015



Dari gambar perkembangan struktur PDRB di samping terlihat bahwa selama tiga tahun terakhir perekonomian Kabupaten Biak Numfor sangat didukung pertama oleh kelompok sektor tersier (warna biru), dan kedua adalah kelompok sektor primer (warna hijau). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kelompok sektor tersier merupakan kelompok sektor terpenting dalam PDRB Kabupaten Biak Numfor karena memiliki kontribusi terbesar tiap tahun pada PDRB daerah. Dimana pada tiga tahun terakhir kontribusinya pada PDRB selalu di atas 64 persen dan pada tahun 2015 mencapai 68,41 persen.

Perkembangan PDRB Harga Berlaku Kab Biak Numfor Tahun 2010 – 2015 (Miliar Rupiah)



Selama lima tahun ini, PDRB Kabupaten Biak Numfor selalu meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2015 PDRB Biak Numfor mencapai 4,6 Triliun Rupiah. Pertumbuhan PDRB tahun 2015 tercatat tumbuh sebesar 8,89 persen. Pertumbuhan ini cukup tinggi karena dipengaruhi oleh meningkatnya penerimaan APBD daerah yang cukup tinggi dari Pemerintah Pusat yaitu dari 839,61 Miliar Rupiah tahun 2014 menjadi 1,1 Triliun Rupiah di tahun 2015.

Secara umum dapat dikatakan kategori usaha yang memiliki kontribusi terbesar dalam perekonomian Kabupaten Biak Numfor di tahun 2015 ada empat kategori usaha, yaitu Pertanian, Administrasi Pemerintahan, Perdagangan, dan Transportasi/ Pergudangan.

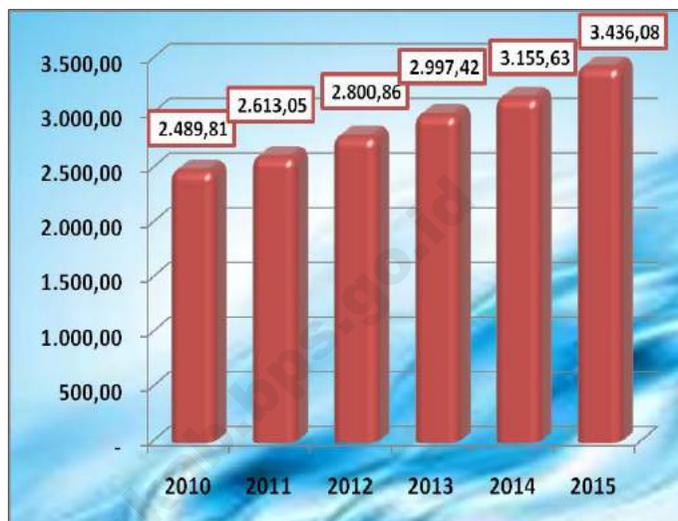
Dan dari keempat kategori tersebut, Kategori Pertanian Kehutanan dan Perikanan adalah yang terbesar yaitu dengan kontribusi sebesar 21,01 persen.

Kelompok sektor primer di Biak Numfor selalu menjadi perhatian karena menjadi sektor dasar yang mampu mensejahterakan penduduk lokal secara langsung. Pada tahun 2015 sub kategori usaha perikanan (dari kelompok sektor primer) memiliki kontribusi sebesar 16,88 persen terhadap PDRB daerah dan paling dominan dalam kategori usaha Pertanian.

Adapun total produksi perikanan tahun 2015 mencapai 44.715 ton. Sementara pada tahun 2014 lalu produksi ikan hanya tercatat sebesar 42.611 ton. Dengan kata lain terjadi peningkatan produksi ikan di tahun 2015 sebesar 4,94 persen.

Pada tahun 2015 jumlah penduduk Kab Biak Numfor sebanyak 139.171 jiwa. Dengan nilai PDRB Kabupaten Biak Numfor sebesar 4,6 Triliun Rupiah, berarti setiap penduduk Kabupaten Biak Numfor mewakili PDRB daerah sebesar 33.096.976 Rupiah per jiwa per tahun. Atau jika dihitung per bulan adalah 2,76 Juta Rupiah per bulan per kapita.

Perkembangan PDRB Harga Konstan Kab Biak Numfor Tahun 2010 – 2015 (Miliar Rupiah)



PDRB Per Kapita Kab Biak Numfor Tahun 2010 - 2015

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	PDRB Perkapita (Rp Per Jiwa)
2010	127.779	19.485.260
2011	130.089	20.748.618
2012	132.392	23.013.328
2013	135.080	25.478.310
2014	135.831	28.745.563
2015	139.171	33.096.976

Kab Biak Numfor memiliki jumlah penduduk sebesar 4,42 persen dari penduduk Papua

Perbandingan Jumlah Kecamatan dan Desa di Papua Tahun 2015

Kabupaten / Kota	Distrik	Desa & Lurah
Merauke	20	168
Jayawijaya	39	312
Jayapura	19	144
Nabire	15	85
Kep Yapen	16	145
Biak Numfor	19	262
Paniai	10	70
Puncak Jaya	26	302
Mimika	18	147
Boven Digoel	20	110
Mappi	15	162
Asmat	19	221
Yahukimo	51	518
Peg Bintang	34	277
Tolikara	46	535
Sarmi	18	102
Keerom	7	66
Waropen	10	117
Supiori	5	38
Mamberamo Raya	9	59
Nduga	8	32
Lanny Jaya	31	144
Mamberamo Tengah	5	59
Yalimo	5	27
Puncak	8	80
Dogiyai	10	79
Intan Jaya	6	78
Deiyai	5	67
Kota Jayapura	5	39
Jumlah Papua	499	4.445

Sejak dikeluarkannya UU Nomor 5 tahun 2000, Provinsi Papua terus mengalami pemekaran. Terlebih setelah dikeluarkannya UU Nomor 21 tahun 2001 tentang otonomi Khusus Provinsi Papua. Pada tahun 2008 Provinsi Papua terdiri dari 20 kabupaten dan 1 kota dengan 332 kecamatan. Kemudian pada tahun 2009 mekar kembali menjadi 28 kabupaten dan 1 kota dengan 360 kecamatan dan 3.464 desa / kelurahan.

Pada tahun 2015, jumlah distrik di Provinsi Papua ada sebanyak 499 sedangkan untuk jumlah kampung/kelurahan mencapai hingga 4.445. Adapun jumlah distrik terbanyak ada di Kabupaten Yahukimo dengan jumlah 51 distrik. Dan jumlah distrik terkecil dimiliki oleh Kabupaten Supiori, Kabupaten Mamberamo Tengah, Kabupaten Yalimo, Kabupaten Deiyai dan Kota Jayapura yang hanya memiliki lima distrik. Adapun Kabupaten Biak Numfor sendiri memiliki 19 distrik yang terdiri dari 8 kelurahan dan 254 kampung.

Jumlah penduduk yang banyak adalah modal utama dalam pembangunan suatu daerah. Seandainya sebagian besar dari penduduk memiliki SDM yang cukup baik maka sudah tentu pembangunan di daerah tersebut lebih mudah untuk maju dan tanpa kendala yang berarti. Namun jika SDM penduduk sangat rendah, maka kemungkinan besar akan membawa bencana bagi daerah tersebut bahkan daerah di sekitarnya. Sehingga karena itulah Pemerintah Pusat sangat berupaya dalam meningkatkan SDM penduduk di seluruh wilayah Nusantara terutama di Papua.

Adapun penyebaran penduduk Papua lebih didominasi oleh kabupaten yang telah berdiri cukup lama. Sebagian besar penduduk Papua berada di Kota Jayapura (9,00 persen), Merauke (6,88 persen), Jayawijaya (6,55 persen), dan Mimika (6,40 persen). Adapun kabupaten dengan jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Supiori (0,58 persen), Mamberamo Raya (0,68 persen), dan Waropen (0,90 persen).

Jumlah Penduduk Kab / Kota di Papua Tahun 2015

Kab / Kota	Penduduk	(%)
KotaJayapura	283.490	9,00%
Merauke	216.585	6,88%
Jayawijaya	206.320	6,55%
Mimika	201.677	6,40%
Yahukimo	181.326	5,76%
LannyJaya	172.625	5,48%
Paniai	164.280	5,22%
Nabire	140.178	4,45%
Biak Numfor	139.171	4,42%
Tolikara	131.323	4,17%
Jayapura	121.410	3,86%
PuncakJaya	115.310	3,66%
Puncak	103.624	3,29%
Nduga	94.173	2,99%
Dogiyai	92.190	2,93%
Mappi	91.876	2,92%
KepulauanYapen	91.404	2,90%
Asmat	88.578	2,81%
PegununganBintang	71.710	2,28%
Deiyai	69.381	2,20%
BovenDigoel	63.020	2,00%
Yalimo	58.891	1,87%
Keerom	53.694	1,70%
MamberamoTengah	46.321	1,47%
IntanJaya	45.917	1,46%
Sarmi	36.797	1,17%
Waropen	28.395	0,90%
MamberamoRaya	21.523	0,68%
Supiori	18.186	0,58%
Provinsi PAPUA	3.149.375	100,00%

*** Tahukah Anda :

Pada tahun 2015 jumlah penduduk paling banyak adalah di Kota Jayapura yaitu sebanyak 283.490 jiwa atau 9,00 persen dari total penduduk di Provinsi Papua.

PDRB Kab / Kota di Papua Tahun 2015

Kab / Kota	PDRB Harga Berlaku (Rp. Triliun)	Distribusi PDRB (%)
Mimika	54,85	36,74
Kota Jayapura	23,78	15,93
Merauke	10,17	6,81
Jayapura	9,90	6,63
Nabire	7,81	5,23
Jayawijaya	5,40	3,62
Biak Numfor	4,61	3,09
Boven Digoel	3,58	2,40
Kep Yapen	3,01	2,01
Paniai	2,93	1,96
Keerom	2,12	1,42
Mappi	1,91	1,28
Sarmi	1,82	1,22
Yahukimo	1,73	1,16
Asmat	1,67	1,12
Waropen	1,42	0,95
Peg Bintang	1,32	0,88
Lanny Jaya	1,24	0,83
Tolikara	1,12	0,75
Mamberamo Raya	1,05	0,70
Puncak Jaya	1,01	0,67
Deiyai	0,92	0,62
Puncak	0,92	0,61
Dogiyai	0,91	0,61
Intan Jaya	0,91	0,61
Nduga	0,81	0,54
Yalimo	0,81	0,54
Mamb Tengah	0,81	0,54
Supiori	0,76	0,51
Provinsi PAPUA	152,13	100,00

Total PDRB Provinsi Papua (atas harga berlaku) tahun 2015 adalah sebesar 152,13 Triliun Rupiah. Nilai ini meningkat Rp 18,59 Triliun Rupiah dari tahun 2014 lalu. Adapun PDRB per kapita juga mengalami kenaikan dari 43,2 Juta Rupiah di tahun 2014 naik menjadi 48,3 Juta Rupiah di tahun 2015.

Dari 29 Kabupaten / Kota di Provinsi Papua, Kabupaten Mimika merupakan daerah yang memberikan kontribusi terbesar dalam perekonomian Papua yaitu sebesar 36,74 persen. Kabupaten Mimika mampu memberikan kontribusi ekonomi yang besarnya lebih dari sepertiga PDRB Papua karena di daerah Mimika ada lokasi Tambang tembaga dan emas milik PT Freeport Mc Moran.

Kabupaten lainnya yang juga memiliki perekonomian yang tinggi di Papua adalah Kota Jayapura dengan kontribusi PDRB sebesar 15,93 persen, kemudian Merauke (6,81%), Kab Jayapura (6,63%), dan Nabire (5,23%). Adapun PDRB Biak Numfor memberikan kontribusi sebesar 3,09 persen terhadap PDRB Provinsi Papua.

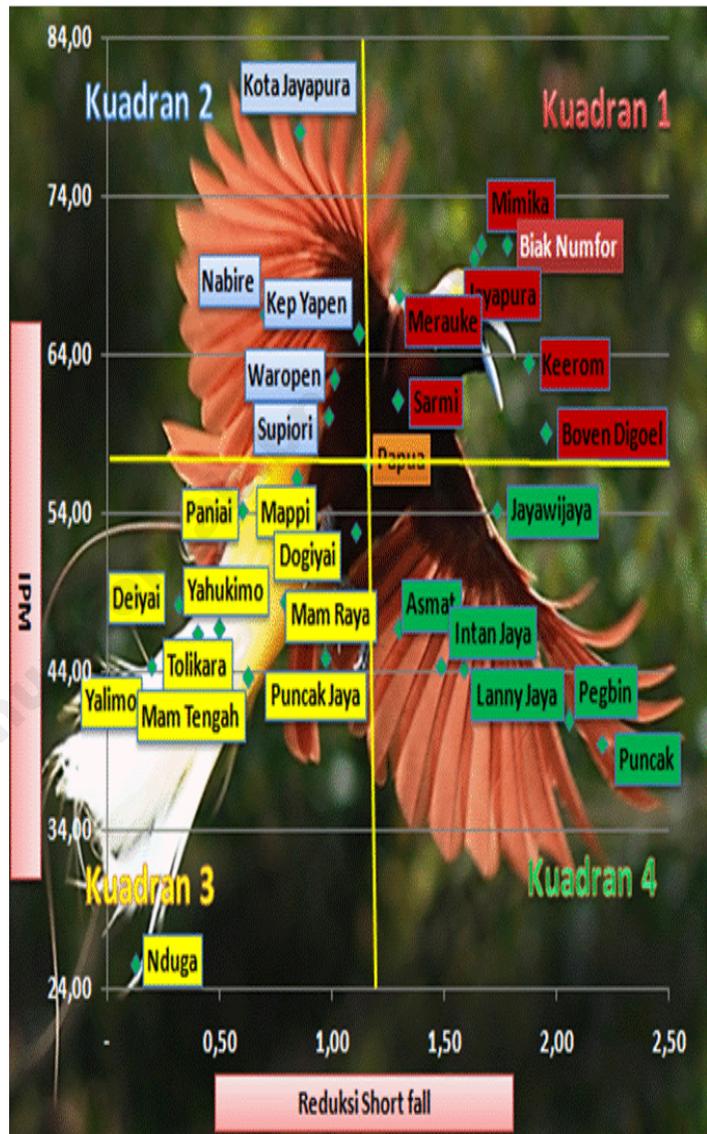
Dilihat dari struktur perekonomiannya, lapangan usaha pertambangan dan penggalan masih mendominasi ekonomi di Papua dengan andil 32,60 persen. Sementara itu lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan berada pada posisi kedua dengan kontribusi 13,38 persen. Sedangkan lapangan usaha konstruksi berada di posisi ketiga dengan kontribusi 13,21 persen.

Perbandingan Pencapaian IPM Kab / Kota di Papua Tahun 2015

Dari diagram kuadran di samping, pada posisi Kuadran 1 (kotak kanan atas) menggambarkan posisi kabupaten dengan **prospek pencapaian SDM yang besar dan memiliki SDM yang tinggi**. Pada posisi Kuadran 2 (kotak kiri atas) menggambarkan posisi kabupaten dengan **prospek pencapaian SDM kurang baik namun telah memiliki SDM cukup baik**. Kuadran 3 (kotak kiri bawah) menggambarkan posisi kabupaten dengan **prospek pencapaian SDM kurang baik dan juga memiliki SDM yang rendah**. Dan Kuadran 4 (kanan bawah) menggambarkan posisi kabupaten dengan **prospek pencapaian SDM cukup baik namun masih memiliki SDM cukup rendah**.

Pada posisi Kuadran 2 dan 3 bermakna untuk meningkatkan SDMnya maka Pemerintah harus berusaha **lebih berat**. Sementara Kuadran 1 dan 4 bermakna cukup dengan **usaha relatif kecil** untuk dapat meningkatkan SDM di daerah tersebut. Kabupaten yang berada di posisi Kuadran 1 merupakan kabupaten yang telah berhasil meningkatkan SDM dan dapat secara optimal memanfaatkan anggaran pembangunan daerah dengan baik dalam pendidikan, kesehatan, sosial, dll.

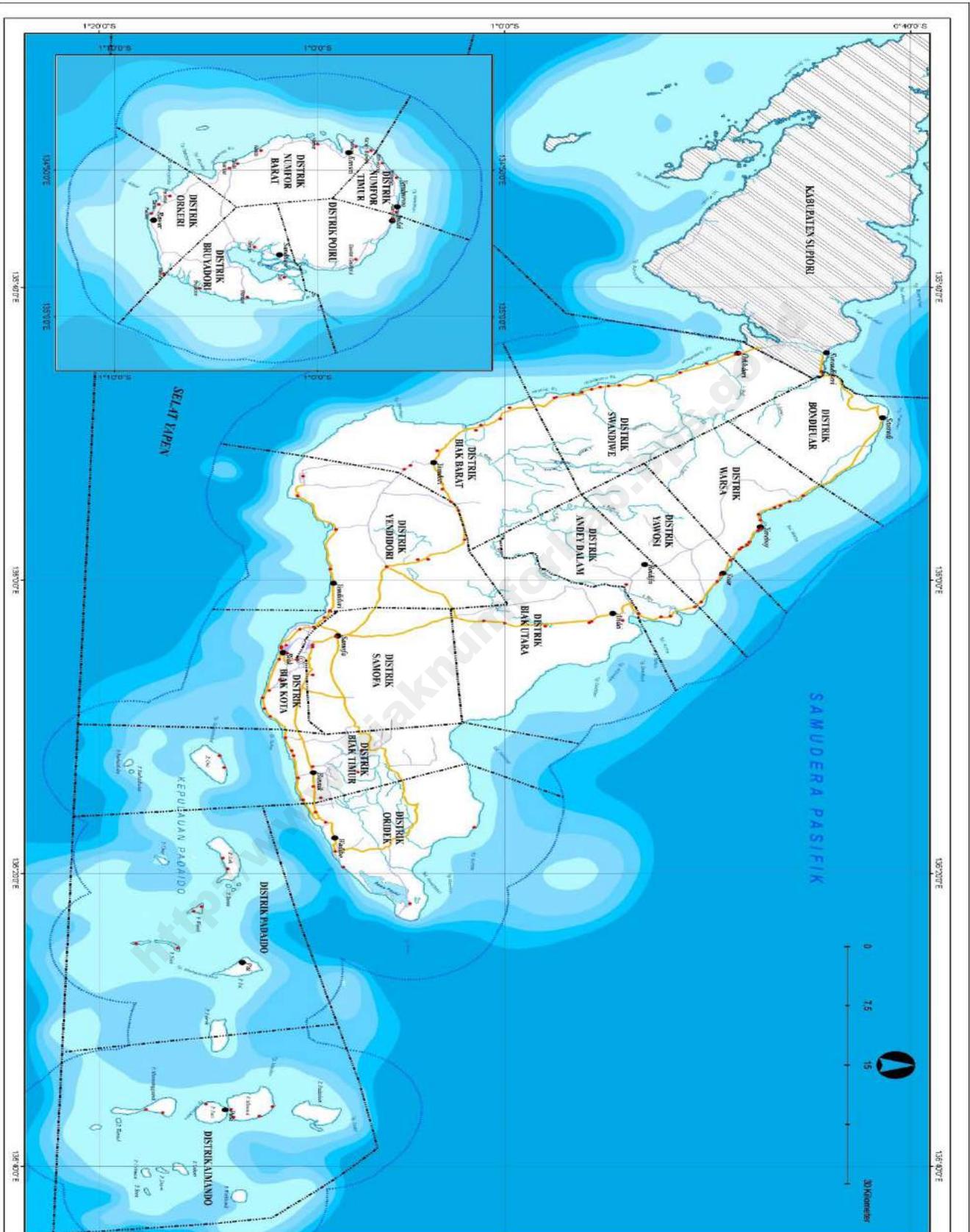
Kabupaten Mimika, Biak Numfor, Jayapura, Merauke, Boven digoel, Sarmi, dan Keerom tampak memiliki prospek pembangunan SDM yang terbaik di Papua.



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1. PETA ADMINISTRASI KABUPATEN BIAK NUMFOR



LAMPIRAN 2. JUMLAH PENDUDUK MENURUT DISTRIK KABUPATEN BIAK NUMFOR (JIWA)

NO	NAMA DISTRIK	TAHUN		
		2010	2014	2015
1	Numfor Barat	2 532	2 704	2 775
2	Orkeri	1 787	1 915	1 969
3	Numfor Timur	1 283	1 370	1 406
4	Bruyadori	1 885	2 024	2 083
5	Poiru	1 847	1 964	2 013
6	Padaido	1 756	1 880	1 932
7	Aimando Padaido	2 185	2 336	2 398
8	Biak Timur	6 740	7 182	7 364
9	Oridek	4 765	5 056	5 176
10	Biak Kota	42 046	44 624	45 693
11	Samofa	27 916	29 610	30 314
12	Yendidori	7 925	8 414	8 616
13	Biak Utara	6 586	7 018	7 197
14	Andey	2 349	2 512	2 579
15	Warsa	4 504	4 790	4 909
16	Yawosi	1 976	2 104	2 157
17	Bondifuar	214	227	233
18	Biak Barat	5 464	5 818	5 965
19	Swandiwe	4 019	4 283	4 392
TOTAL BIAK NUMFOR		127 779	135 831	139 171

**LAMPIRAN 3. JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BIAK NUMFOR TAHUN 2015**

NO	KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
1	0 – 4	8167	7960	16127
2	5 – 9	7175	7066	14241
3	10 – 14	6705	6335	13040
4	15 – 19	7269	6488	13757
5	20 – 24	7132	5678	12810
6	25 – 29	5800	5109	10909
7	30 – 34	4585	4163	8748
8	35 – 39	4252	4210	8462
9	40 – 44	4436	4804	9240
10	45 – 49	4530	4289	8819
11	50 – 54	4200	4151	8351
12	55 – 59	2985	2586	5571
13	60 – 64	1909	1832	3741
14	65 +	2761	2594	5355
TOTAL BIAK NUMFOR		71 906	67 265	139 171

LAMPIRAN 4. PDRB KABUPATEN BIAK NUMFOR ATAS DASAR HARGA BERLAKU

(JUTA RUPIAH)

KATEGORI	URAIAN	2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	737.977,6	798.767,1	837.003,1	922.523,0	967.880,6
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	117.244,3	124.760,7	137.042,9	148.331,9	159.874,8
	a. Tanaman Pangan	35.842,5	38.756,8	42.799,8	47.258,2	50.763,6
	b. Tanaman Hortikultura Semusim	3.074,9	3.210,2	3.201,7	3.347,8	3.663,3
	c. Perkebunan Semusim	38,4	43,3	44,3	45,9	47,3
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	32.915,0	33.537,4	35.776,4	36.782,5	38.575,6
	e. Perkebunan Tahunan	6.173,9	6.840,3	7.962,5	9.603,3	10.245,3
	f. Peternakan	38.636,9	41.784,0	46.633,5	50.624,8	55.868,6
	g. Jasa Pertanian dan Perburuan	562,8	588,7	624,7	669,4	711,0
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	21.550,7	22.436,0	24.395,1	26.608,1	30.262,4
3	Perikanan	599.182,5	651.570,4	675.565,1	747.583,0	777.743,4
B	Pertambangan dan Penggalian	24.714,4	28.153,4	30.826,4	32.092,9	38.245,1
1	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2	Pertambangan Batubara dan Lignit	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3	Pertambangan Biji Logam	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	24.714,4	28.153,4	30.826,4	32.092,9	38.245,1
C	Industri Pengolahan	115.567,2	124.323,4	134.370,1	146.790,0	166.481,8
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	a. Industri Batu Bara	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	b. Industri Pengilangan Migas	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2	Industri Makanan dan Minuman	21.046,8	22.939,7	24.798,1	26.976,4	32.713,2
3	Pengolahan Tembakau	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	3.270,9	3.551,4	4.834,4	5.308,2	5.959,2
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	64.484,9	69.691,4	74.896,0	81.267,3	91.080,9
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	1.357,9	1.461,2	1.578,0	1.751,9	2.019,1
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	246,4	266,7	281,5	291,8	315,9
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
10	Industri Barang Galian bukan Logam	7.265,8	7.774,0	8.079,2	8.971,2	9.499,6
11	Industri Logam Dasar	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
12	Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	4.389,0	4.816,3	4.385,6	4.951,0	5.444,6
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
14	Industri Alat Angkutan	2.305,7	2.630,2	2.786,8	3.309,6	3.694,3
15	Industri Furnitur	7.759,6	7.490,2	8.728,2	9.419,6	10.179,9
16	Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	3.440,1	3.702,3	4.002,3	4.543,0	5.575,1

**LAMPIRAN 4. PDRB KABUPATEN BIAK NUMFOR ATAS DASAR HARGA BERLAKU
(JUTA RUPIAH)**

LANJUTAN

KATEGORI	URAIAN	2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4.281,2	5.219,7	4.665,0	5.535,4	7.198,2
	1 Ketenagalistrikan	4.147,5	5.078,4	4.514,2	5.374,3	7.019,3
	2 Pengadaan Gas dan Produksi Es	133,8	141,3	150,8	161,1	178,9
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.043,7	4.295,4	4.841,5	5.584,0	6.264,0
F	Konstruksi	152.711,7	186.491,7	213.830,6	234.452,8	269.239,1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	387.877,1	462.332,6	583.182,4	678.797,6	849.008,5
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	26.298,4	30.876,3	35.504,6	39.573,8	47.295,2
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	361.578,7	431.456,3	547.677,8	639.223,7	801.713,3
H	Transportasi dan Pergudangan	281.151,2	314.933,5	357.510,3	411.420,5	449.710,8
	1 Angkutan Rel	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	2 Angkutan Darat	91.636,5	100.589,7	111.116,0	123.147,9	143.862,1
	3 Angkutan Laut	88.483,2	96.089,1	105.407,0	116.623,2	129.156,4
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	9.963,3	11.122,0	12.662,2	14.489,6	17.185,8
	5 Angkutan Udara	74.919,8	89.297,7	108.845,6	135.155,5	136.595,8
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	16.148,4	17.835,0	19.479,5	22.004,3	22.910,7
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	21.032,3	23.919,9	27.121,2	31.557,7	33.771,6
	1 Penyediaan Akomodasi	14.392,7	16.109,4	18.266,0	21.524,0	21.848,0
	2 Penyediaan Makan Minum	6.639,6	7.810,5	8.855,3	10.033,7	11.923,5
J	Informasi dan Komunikasi	81.686,0	93.046,6	107.254,2	115.915,0	140.812,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	135.028,4	157.195,5	184.440,0	202.231,1	219.255,9
	1 Jasa Perantara Keuangan	86.867,9	104.175,2	125.287,2	139.639,6	151.597,9
	2 Asuransi dan Dana Pensiun	1.144,0	1.217,8	1.481,4	1.622,1	1.944,3
	3 Jasa Keuangan Lainnya	47.016,5	51.802,5	57.671,4	60.969,3	65.713,7
	4 Jasa Penunjang Keuangan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
L	Real Estate	122.980,9	144.484,5	166.983,5	191.484,0	237.536,2
M,N	Jasa Perusahaan	90.364,8	99.513,2	111.024,4	119.813,7	121.232,4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	389.718,6	441.831,3	490.656,5	594.473,3	858.390,0
P	Jasa Pendidikan	72.431,3	78.472,2	91.836,7	103.840,4	115.526,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	46.746,6	50.156,1	58.002,4	65.095,8	75.984,0
R, S, T,U	Jasa lainnya	30.854,1	33.644,3	38.061,8	42.931,5	49.602,7
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		2.699.166,9	3.046.780,5	3.441.610,16	3.904.538,61	4.606.139,24

Keterangan :

*) Angka sementara

***) Angka sangat sementara

LAMPIRAN 5. PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN BIAK NUMFOR (PERSEN)

KATEGORI	URAIAN	2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,43	2,13	3,78	3,37	4,21
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	3,80	3,56	3,16	4,74	2,36
	a. Tanaman Pangan	3,38	3,84	3,07	2,03	2,14
	b. Tanaman Hortikultura Semusim	9,38	0,84	-2,01	1,03	1,88
	c. Perkebunan Semusim	11,25	18,44	4,14	0,84	0,94
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	6,47	1,17	1,37	2,16	2,33
	e. Perkebunan Tahunan	7,84	8,37	3,06	11,03	4,17
	f. Peternakan	1,03	4,84	5,14	8,60	2,32
	g. Jasa Pertanian dan Perburuan	2,22	2,41	1,90	1,92	1,97
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	0,68	0,92	1,38	0,84	7,32
3	Perikanan	7,19	1,89	3,99	3,19	4,47
B	Pertambangan dan Penggalian	8,79	9,39	3,06	-3,11	8,77
1	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi					
2	Pertambangan Batubara dan Lignit					
3	Pertambangan Bijih Logam					
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	8,79	9,39	3,06	-3,11	8,77
C	Industri Pengolahan	2,20	3,17	0,58	5,25	4,13
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas					
	a. Industri Batu Bara					
	b. Industri Pengilangan Migas					
2	Industri Makanan dan Minuman	3,03	4,26	2,67	2,44	2,46
3	Pengolahan Tembakau					
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	3,03	4,26	33,57	8,69	2,66
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki					
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	2,13	3,36	-2,45	7,10	5,34
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	3,03	4,26	3,14	4,05	7,28
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	3,03	0,07	7,00	2,93	2,84
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik					
10	Industri Barang Galian bukan Logam	3,03	-0,09	2,09	1,08	1,55
11	Industri Logam Dasar					
12	Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	-4,08	4,26	-11,11	1,32	1,29
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL					
14	Industri Alat Angkutan	3,03	8,82	2,59	9,55	3,45
15	Industri Furnitur	2,37	-1,55	9,46	0,42	0,82
16	Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	3,03	4,26	2,70	6,83	8,66

LAMPIRAN 5. PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN BIAK NUMFOR (PERSEN)

(LANJUTAN)

KATEGORI	URAIAN	2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
D	Pengadaan Listrik dan Gas	6,39	10,92	7,78	3,35	-3,76
	1 Ketenagalistrikan	6,53	11,16	7,92	3,19	-4,04
	2 Pengadaan Gas dan Produksi Es	1,68	2,03	2,37	9,83	7,16
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,58	1,91	5,66	8,15	3,74
F	Konstruksi	3,03	15,70	12,27	1,31	6,88
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,12	11,56	10,74	5,71	10,04
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	8,09	11,56	6,22	2,55	4,68
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	3,86	11,56	11,04	5,91	10,37
H	Transportasi dan Pergudangan	5,80	5,94	7,00	4,98	2,33
	1 Angkutan Rel					
	2 Angkutan Darat	7,82	6,14	4,97	5,31	5,61
	3 Angkutan Laut	5,37	5,92	6,45	4,62	2,86
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	7,63	7,83	8,16	8,32	14,84
	5 Angkutan Udara	3,86	5,41	10,96	3,87	-2,34
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	4,48	6,04	3,76	8,07	-6,40
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,72	8,13	7,72	7,66	0,19
	1 Penyediaan Akomodasi	5,72	6,45	7,73	7,91	-1,39
	2 Penyediaan Makan Minum	8,98	11,77	7,71	7,13	3,49
J	Informasi dan Komunikasi	10,75	11,10	11,22	4,38	8,28
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	10,47	8,32	12,86	5,04	4,70
	1 Jasa Perantara Keuangan	11,11	8,27	15,64	6,54	5,13
	2 Asuransi dan Dana Pensiun	9,34	8,42	12,06	9,62	16,88
	3 Jasa Keuangan Lainnya	9,34	8,42	7,82	2,01	3,48
	4 Jasa Penunjang Keuangan					
L	Real Estate	4,26	10,96	15,13	1,84	6,25
M,N	Jasa Perusahaan	4,91	5,34	5,63	2,15	-3,47
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,34	9,52	2,19	12,13	28,49
P	Jasa Pendidikan	7,22	4,65	11,53	5,49	6,74
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,22	4,65	8,19	8,40	8,88
R, S, T,U	Jasa lainnya	7,51	7,41	10,59	8,68	2,31
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		4,95	7,19	7,02	5,28	8,89

Keterangan :

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

LAMPIRAN 6. INDIKATOR PEMBANGUNAN MANUSIA KABUPATEN / KOTA SE PAPUA

NO	NAMA DAERAH	HARAPAN HIDUP		HARAPAN LAMA SEKOLAH		RATA-RATA LAMA SEKOLAH		IPM		REDUKSI SHORTFALL
		2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2015
1	PAPUA	64,84	65,09	9,94	9,95	5,76	5,99	56,75	57,25	1,16
2	Merauke	66,49	66,50	12,14	12,47	8,23	8,24	67,33	67,75	1,30
3	Jayawijaya	57,79	58,29	10,64	10,82	4,39	4,59	53,37	54,18	1,73
4	Jayapura	66,02	66,32	13,54	13,79	9,41	9,48	69,55	70,04	1,63
5	Nabire	67,24	67,44	10,58	10,62	9,45	9,47	66,25	66,49	0,70
6	Yapen Waropen	68,63	68,67	11,40	11,51	8,68	8,80	64,89	65,28	1,12
7	Biak Numfor	67,85	67,86	13,21	13,44	9,61	9,83	70,32	70,85	1,78
8	Paniai	65,15	65,45	10,30	10,31	3,74	3,76	53,93	54,20	0,60
9	Puncak Jaya	63,77	64,17	5,93	5,97	3,04	3,19	44,32	44,87	0,97
10	Mimika	71,87	71,89	10,49	10,78	9,30	9,38	70,40	70,89	1,66
11	Boven Digoel	57,64	58,24	10,79	10,96	7,50	7,72	58,21	59,02	1,96
12	Mappi	63,52	64,02	10,41	10,42	5,96	5,97	55,74	56,11	0,85
13	Asmat	55,00	55,50	7,29	7,57	4,34	4,38	45,91	46,62	1,30
14	Yahukimo	64,56	65,06	7,47	7,48	3,97	3,98	46,36	46,63	0,50
15	Pegunungan Bintang	63,58	63,78	4,41	4,85	1,97	2,06	39,68	40,91	2,05
16	Tolikara	64,66	64,86	7,67	7,68	3,04	3,06	46,16	46,38	0,40
17	Sarmi	65,49	65,69	10,74	10,91	7,89	8,07	60,48	60,99	1,29
18	Keerom	65,99	66,09	11,38	11,55	6,57	6,85	62,73	63,43	1,88
19	Waropen	65,72	65,73	12,12	12,34	8,53	8,55	61,97	62,35	1,01
20	Supiori	65,15	65,25	12,52	12,69	8,11	8,12	59,70	60,09	0,98
21	Membramo Raya	56,37	56,57	10,59	10,65	4,44	4,61	47,88	48,29	0,79
22	Nduga	53,60	53,60	2,16	2,17	0,63	0,64	25,38	25,47	0,12
23	Lanny Jaya	64,85	64,86	7,11	7,45	2,60	2,75	43,28	44,18	1,59
24	Mamberamo Tengah	62,62	62,72	7,64	7,65	2,40	2,49	43,19	43,55	0,63
25	Yalimo	64,85	64,86	7,68	7,71	2,07	2,08	44,21	44,32	0,20
26	Puncak	64,98	65,08	4,13	4,47	1,43	1,61	38,05	39,41	2,20
27	Dogiyai	64,36	64,86	9,41	9,58	4,87	4,88	52,25	52,78	1,10
28	Intan Jaya	64,88	64,98	6,00	6,28	2,32	2,48	43,51	44,35	1,49
29	Deiyai	64,27	64,47	9,75	9,76	2,95	2,96	48,12	48,28	0,31
30	Kota Jayapura	69,95	69,97	14,06	14,16	11,09	11,11	77,86	78,05	0,86

DATA MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BIAK NUMFOR**

JI MAJAPAHIT NO. 8
TELP. (0981) 21994
EMAIL : bps9409@bps.go.id